

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN KOMPETENSI PEDAGOGIS  
GURU DENGAN KESIAPAN MENGAJAR *MICROTEACHING*  
MAHASISWA PIAUD IAIN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Institut Agama Negeri Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh

Tirta Arum Layungsari Wibowo

NIM: 163131006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

**2020**

#### NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdr. Tirta Arum Layungsari Wibowo  
NIM: 163131006

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Tirta Arum Layungsari Wibowo

NIM : 163131006

Judul : Hubungan Antara Pemahaman Kompetensi Pedagogis Guru  
Dengan Kesiapan Mengajar *Microteaching* Mahasiswa PIAUD  
IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 20 Oktober 2020

Pembimbing,



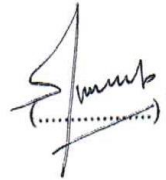
**Rosida Nur Svamsiyati, S.Pd., M.Pd.**

NIP. ....

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Hubungan Antara Pemahaman Kompetensi Guru Dengan Kesiapan Mengajar *Microteaching* Mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020"** yang disusun oleh Tirta Arum Layungsari Wibowo telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Selasa, tanggal 15 Des 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

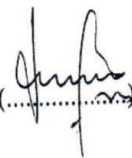
Penguji I : Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd.  
Merangkap Ketua NIP. 19820611200801 1 011



Penguji II : Rosida Nur Syamsiyati, M.Pd.  
Merangkap Sekertaris NIP.



Penguji Utama : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.  
NIP. 197249199903 2 001



Surakarta, 15 Desember 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.  
NIP. 19640302199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Hari Wibowo dan Ibu Nuryati Budiningsih yang telah membesarkan, mendidik, dan mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Adik dan keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi.
3. Teman-teman PIAUD kelas A
4. Almamater IAIN Surakarta.

## MOTTO

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْرِى نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Arti: Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.

(Al Baqarah: 207)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tirta Arum Layungsari Wibowo  
NIM : 163131006  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Pemahaman Kompetensi Guru Dengan Kesiapan Mengajar *Microteaching* Mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 19 Desember 2020

Yang Menyatakan,



Tirta Arum Layungsari Wibowo

NIM: 163131006

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Antara Pemahaman Kompetensi Pedagogis Guru Dengan Kesiapan Mengajar *Microteaching* Mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
3. Drs. Subandji, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Rosida Nur Syamsiyati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk menyusun skripsi ini.
6. Adik-adik angkatan 2017 yang telah membantu selama proses penelitian
7. Teman-teman kelas PIAUD A angkatan 2016 yang memberikan motivasi dan semangat.
8. Teman berbagi suka duka Utami Widi Astuti, Tyas Ismawati, Dian Pratiwi, dan Umi Latifah Muyasaroh.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 15 Desember 2020

Penyusun,

Tirta Arum Layungsari Wibowo

NIM. 163131006



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	12
1. Kompetensi Pedagogis Guru.....	12

a. Pengertian Kompetensi Pedagogis Guru.....	12
b. Cakupan Kompetensi Pedagogis Guru.....	14
c. Indikator Pemahaman Kompetensi Pedagogis.....	16
d. Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogis.....	24
2. Kesiapan Mengajar.....	25
a. Pengertian Kesiapan Mengajar.....	25
b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar.....	26
c. Indikator Kesiapan Mengajar.....	28
d. Keterampilan Dasar Mengajar.....	33
e. Prinsip Mengajar.....	35
f. Pendekatan Mengajar.....	37
3. Program Microteaching.....	39
a. Pengertian Microteaching.....	39
b. Prosedur Microteaching.....	40
c. Manfaat Microteaching.....	44
d. Kesiapan Mengajar Microteaching.....	44
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	49
D. Hipotesis.....	51

### BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Setting Penelitian.....	53
1. Tempat Penelitian.....	53

2. Waktu Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
1. Populasi Penelitian.....	54
2. Sampel Penelitian.....	55
3. Teknik Sampling.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	58
1. Definisi Konsep Variabel.....	58
2. Definisi Operasional Variabel.....	59
3. Kisi-kisi Instrumen.....	59
4. Uji Coba Instrumen.....	61
F. Teknik Analisis Data.....	67
1. Analisis Unit.....	68
2. Uji Persyaratan Analisis Statistik.....	71
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	72
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	74
C. Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan.....	78
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	92

## ABSTRAK

Tirta Arum Layungsari Wibowo, 163131006, “*Hubungan Antara Pemahaman Kompetensi Pedagogis Guru Dengan Kesiapan Mengajar Microteaching Mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020*”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing: Rosida Nur Syamsiyati, M.Pd.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogis, Kesiapan Mengajar

Sebagai seorang calon guru, mahasiswa perlu memperhatikan dan memahami berbagai kompetensi sebagai upaya agar menjadi guru yang profesional, salah satunya adalah kompetensi pedagogis. Kompetensi pedagogis mencakup tentang perencanaan dan pengelolaan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki kesiapan mengajar akan mudah dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran ketika praktik mengajar *microteaching*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman kompetensi pedagogis, kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta, dan hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelatif. Penelitian ini diawali dari bulan Desember 2019 sampai dengan November 2020, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017, sedangkan sampel yang digunakan 68 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan test dan kuesioner. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa; hasil uji pemahaman kompetensi pedagogis yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 13 mahasiswa, kategori sedang 46 mahasiswa, dan kategori rendah 9 mahasiswa. Sedangkan pada kesiapan mengajar yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa, kategori sedang 47 mahasiswa dan kategori rendah 11 mahasiswa. Selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus korelasi spearman rank dan dikonversikan dengan uji-t menghasilkan  $t_{hitung}$  2,3695 dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$   $dk = n - 2 = 68 - 2 = 66$ , signifikasi 5% memperoleh nilai 1,6683. Berdasarkan hasil  $t_{hitung}(2,3695) > t_{tabel}(1,6683)$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kompetensi Pedagogis Guru.....	14
Tabel 2.2	: Kerangka Berpikir.....	49
Tabel 3.1	: Perincian Kegiatan Penelitian.....	53
Tabel 3.2	: Populasi Mahasiswa PIAUD Angkatan 2017.....	55
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogis Guru.....	60
Tabel 3.4	: Kriteria Penilaian Kesiapan Mengajar.....	60
Tabel 3.5	: Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Mengajar.....	61
Tabel 4.1	:Distribusi Frekuensi Pemahaman Kompetensi Pedagogis...	72
Tabel 4.2	:Distribusi Frekuensi Kesiapan Mengajar.....	73
Tabel 4.3	:Hasil Analisis Unit Pemahaman Kompetensi Pedagogis.....	75
Tabel 4.4	:Hasil Analisis Unit Kesiapan Mengajar.....	75
Tabel 4.5	:Data Perhitungan $\chi^2$ .....	76
Tabel 4.6	:Perhitungan Korelasi spearman rank antara Variabel X dan Y.....	77

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	:Diagram Pemahaman Kompetensi Pedagogis.....	73
Gambar 2	:Diagram Kesiapan Mengajar.....	74
Gambar 3	:Dokumentasi.....	124

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Indikator pemahaman kompetensi pedagogis.....	93
Lampiran 2	:Test pemahaman kompetensi pedagogis.....	94
Lampiran 3	: Kriteria penilaian dan indikator kesiapan mengajar.....	97
Lampiran 4	:Kuesioner kesiapan mengajar.....	98
Lampiran 5	:Data uji coba instrumen pemahaman kompetensi pedagogis.....	100
Lampiran 6	:Validitas butir 1 pemahaman kompetensi pedagogis.....	101
Lampiran 7	:Hasil validitas uji coba instrumen pemahaman kompetensi pedagogis.....	102
Lampiran 8	:Data uji coba instrumen kesiapan mengajar.....	103
Lampiran 9	:Validitas butir 1 kesiapan mengajar.....	104
Lampiran 10	:Hasil validitas uji coba instrumen kesiapan mengajar....	105
Lampiran 11	:Data ganjil dan genap untuk uji reliabilitas pemahaman kompetensi pedagogis.....	106
Lampiran 12	:Hasil uji reliabilitas pemahaman kompetensi pedagogis.....	107
Lampiran13	:Data ganjil dan genap untuk uji reliabilitas kesiapan mengajar.....	108
Lampiran 14	:Hasil uji reliabilitas kesiapan mengajar.....	109
Lampiran 15	:Hasil test pemahaman kompetensi pedagogis.....	110
Lampiran 16	:Hasil kuesioner kesiapan mengajar.....	111
Lampiran 17	:Analisis unit pemahaman kompetensi pedagogis.....	112

Lampiran 18	:Analisis unit kesiapan mengajar.....	114
Lampiran 19	:Uji normalitas pemahaman kompetensi pedagogis.....	116
Lampiran 20	:Uji normalitas kesiapan mengajar.....	117
Lampiran 21	:Perhitungan uji hipotesis dengan rumus <i>corelation</i> <i>Spearman rank</i> .....	118
Lampiran 22	:Data frekuensi relatif.....	120
Lampiran 23	:Nilai-nilai <i>r product moment</i> .....	122
Lampiran 24	:Nilai-nilai chi kuadrat.....	123
Lampiran 25	:Dokumentasi kegiatan <i>microteaching</i> .....	124
Lampiran 26	:Daftar Kelompok <i>microteaching</i> .....	125



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu sasaran pembangunan nasional Indonesia. Terdapat berbagai aspek yang berkesinambungan dalam pembangunan nasional Indonesia di kehidupan masyarakat termasuk sosial, ekonomi, politik dan kultur budaya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas harus dilakukan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing tinggi dan mampu bekerjasama guna mencapai kesejahteraan masyarakat. Pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan bisa ditingkatkan dan dipersiapkan melalui lembaga pendidikan. Berdasarkan kalimat yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka adanya pendidikan menjadi sarana untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa jenjang meliputi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan dilanjutkan jenjang pendidikan pada perguruan tinggi maupun swasta.

Surakarta menjadi salah satu wilayah yang memiliki cukup banyak perguruan tinggi, salah satu perguruan tinggi negeri yang ada adalah Institut Agama Islam Negeri Surakarta atau lebih sering dikenal dengan sebutan IAIN Surakarta.

IAIN Surakarta memiliki berbagai fakultas seperti Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT), Fakultas Ushuludin dan Dakwah (FUD), Fakultas Syari'ah (FASYA), Fakultas Adab dan Bahasa (FAB), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta Fakultas Pasca Sarjana.

FIT merupakan pengembangan dari FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan). Sejak Januari 2019 IAIN Surakarta memutuskan untuk mengembangkan FITK menjadi FIT dan FAB, hal tersebut dijelaskan dalam panduan penulisan skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah berkaitan dengan sejarah berdirinya FIT. Dalam buku panduan penulisan skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta dijelaskan “Pada bulan Januari tahun 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dikembangkan menjadi 2 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Fakultas Adab” (Siti, dkk. 2019: 3)

Meskipun sudah berkembang namun FIT tetap memegang teguh visi misi sebagai fakultas yang berfokus pada pendidikan. Visi misi FIT adalah menjadikan mahasiswa memiliki daya saing dan profesionalisme yang tinggi dalam bidang pendidikan Islam dan sains, sehingga diharapkan lulusan FIT bisa menjadi calon pendidik yang mampu bersaing di dunia kerja terlebih dalam bidang pendidikan.

Sesuai dengan visi misi yang telah disusun, FIT memiliki beberapa program studi yang memang berhubungan erat dengan pendidikan. Program studi yang ada di IAIN Surakarta memiliki perbedaan dengan perguruan tinggi yang lain diantaranya dengan penambahan wawasan keagamaan, sehingga bukan hanya mengutamakan pendidikan secara umum saja namun juga

memberikan bekal yang berhubungan dengan Agama Islam. Program studi yang ada di FIT antara lain: PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini), PAI (Pendidikan Agama Islam), PBA (Pendidikan Bahasa Arab), dan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

PIAUD sebagai program studi yang berfokus pada anak usia dini, diharapkan memiliki lulusan dengan kompetensi sesuai bidang. Program studi PIAUD yang ada di IAIN Surakarta telah mendapatkan sertifikat akreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor:3506/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017. Salah satu profil utama mahasiswa yang menempuh program studi S1 PIAUD adalah menjadi pendidik di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan untuk mempersiapkan lulusan yang profesional, mahasiswa dibekali baik teori maupun praktik sebelum mahasiswa benar-benar terjun dalam dunia kerja ketika telah lulus.

Salah satu praktik keahlian yang menjadi program dalam PIAUD adalah *Microteaching*. Mc. Knight (Maman dan Asih, 2016: 44) mengatakan bahwa untuk menjadikan tenaga pendidik yang profesional perlu ada pembedahan keterampilan yang lama dikembangkan menjadi keterampilan baru dengan praktik pembelajaran berskala kecil atau mikro. Kegiatan *microteaching* yang ada di IAIN Surakarta dilaksanakan bagi mahasiswa semester enam, tepatnya pada saat liburan perkuliahan semester gasal.

Beberapa berkas yang harus dilengkapi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut antara lain: mahasiswa mengunduh formulir pendaftaran *microteaching* secara mandiri melalui SIAKAD (Sistem Informasi

Akademik IAIN Surakarta), melampirkan KRS (Kartu Rencana Studi) semester lima, dan transkrip nilai sementara semester 1-5. Formulir pendaftaran berisi identitas, mata kuliah perkembangan dan pengembangan terkait anak usia dini yang diperoleh saat semester 1-4, serta program- program fakultas. Syarat mengikuti *microteaching*, mahasiswa wajib lulus pada mata kuliah dan program yang telah disebutkan dalam formulir, selanjutnya mahasiswa bisa mengumpulkan berkas ke bagian akademik. Berkas yang sudah di kumpulkan berguna untuk membagi kelompok, pengumuman juga dapat dilihat melalui SIAKAD.

*Microteaching* tahun ajaran 2019/2020 berlangsung pada tanggal 26 Desember 2019 hingga 17 Januari 2020, kegiatan tidak dilakukan satu minggu penuh, namun hanya dilakukan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at dengan kata lain terdapat 14 kali pertemuan sesuai dengan kesepakatan antara dosen penguji dan mahasiswa. Terdapat 8 kelompok yang terdiri dari 13-14 mahasiswa, untuk waktu pelaksanaan terbagi dua sesi, sesi pertama pukul 08.40-10.20 WIB dan sesi ke dua pukul 10.20-12.00 WIB. Aturan yang disepakati antara dosen dan mahasiswa sebagai berikut: pakaian untuk mahasiswa putri memakai hitam putih jilbab hitam atau putih, mahasiswa laki-laki hitam putih, memakai peci, dasi, dan ikat pinggang, sepatu yang digunakan berjenis pantofel, serta untuk dosen menggunakan pakaian sopan.

Selain pakaian terdapat juga aturan-aturan antara lain: mahasiswa wajib melakukan praktik minimal 4x, mahasiswa wajib menyusun RPPH sesuai jadwal, untuk *microteaching* di program studi PIAUD, mahasiswa

melaksanakan praktik dengan ketentuan yang disepakati terkait model pembelajaran (klasikal, area, sentra, dan kelompok), tema yang digunakan dan usia anak juga sudah ditentukan terlebih dahulu di hari sebelumnya. Minimal kehadiran mahasiswa selama praktik *microteacing* adalah 75%, dan durasi mengajar berlangsung selama 15-20 menit.

Melalui pelaksanaan praktik mengajar *microteaching* diharapkan mahasiswa dapat belajar dan mempraktikkan pengetahuan yang telah dibekali oleh dosen dan diterapkan dalam simulasi belajar mengajar, serta mempersiapkan mental. Kreativitas mahasiswa juga dinilai selama proses mengajar, baik dari awal dimulainya penilaian peserta *microteaching* hingga penutupan, seperti cara pengkondisian siswa, perhitungan waktu kegiatan dan penyediaan APE (alat peraga edukatif) termasuk media dalam kegiatan. Praktik mengajar *microteaching* memberikan manfaat menjadikan mahasiswa peka terhadap fenomena yang terjadi didalam proses pembelajaran, siap dalam melakukan praktik pembelajaran secara langsung di lembaga, melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, dan lebih mengenal serta paham kompetensi guru sehingga dapat menjadi sosok guru yang profesional (Ermis Suryana, 2018: 125).

Pada simulasi *microteaching* yang harus di persiapkan oleh mahasiswa antara lain metode yang digunakan, keterampilan dasar, kompetensi guru, dan lain-lain (Maman dan Asih, 2016: 53). Sebagai seorang calon pendidik yang profesional di era sekarang, tugas seorang guru bukan hanya mengajar,

sehingga perlu kualitas diri yang baik agar mampu mencapai keberhasilan ketika melakukan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai standar, dipengaruhi oleh keterampilan guru. Sehingga guru dituntut untuk memahami kompetensi-kompetensi antara lain kompetensi pedagogis, kepribadian, profesional dan sosial (I Gusti, 2017). Kompetensi tersebut sangat penting dimiliki karena bukan hanya berhubungan dengan siswa ketika di dalam kegiatan belajar mengajar, namun kompetensi seorang guru juga didukung oleh lingkungan sekitar. Baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat termasuk orang tua siswa sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan pendidik. Kompetensi guru menurut Mulyasa (I Gusti, 2017) mengungkapkan sebagai berikut.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan kepribadian dan profesionalitas.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang memiliki keterkaitan antara sikap diri, penyesuaian lingkungan, budi pekerti, ilmu pengetahuan, dan penguasaan teknologi.

Salah satu kompetensi yang penting bagi guru adalah kompetensi pedagogis, menurut Daryanto (2013) kompetensi pedagogis merupakan kemampuan seorang guru yang berkaitan dengan penguasaan teori dan proses penerapan dalam pembelajaran. Bagi seorang pendidik, menguasai teori dan materi yang akan diajarkan adalah kunci kesuksesan suatu pembelajaran

sehingga guru yang profesional akan memperhatikan dan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan. Bukan hanya penguasaan materi, lebih dari itu kompetensi pedagogis dalam penyelenggaraan kegiatan yang mendidik mencakup tugas seorang guru mulai dari prinsip dan komponen perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, pengelolaan kelas, pemanfaatan media, hingga evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran harus dipersiapkan dan direncanakan dengan baik. Hamid Darmadi menjelaskan bahwa kesiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru maupun calon guru dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran (Hardisem Syabrus, 2015: 25 ). Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, mahasiswa sebagai calon guru saat kegiatan *microteaching* dituntut dapat mengelola pembelajaran dan menguasai keterampilan dasar mengajar.

Mahasiswa ketika mengajar juga berusaha agar mampu untuk memanfaatkan media yang bervariasi, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan mengembangkan potensi siswa, serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Indikator seorang guru dianggap mampu untuk melaksanakan pembelajaran adalah ketika kelas dapat terkondisikan dan siswa berkembang sesuai harapan. Jika dikaitkan dengan kompetensi guru, yang mencakup pengelolaan pembelajaran adalah kompetensi pedagogis.

Berdasarkan observasi awal pada saat kegiatan *microteaching* di IAIN Surakarta yang telah dilakukan terdapat mahasiswa yang mempersiapkan kegiatan dengan tingkat yang terlalu sulit untuk dilakukan anak usia dini, contohnya membuat bentuk- bentuk yang rumit dan memerlukan banyak lipatan. Jika dikaitkan dengan standar kompetensi pedagogis dalam hal penerapan prinsip-prinsip kegiatan bermain dan tahapan bermain menunjukkan bahwa mahasiswa belum sesuai dalam penerapannya untuk anak usia dini.

Selain itu terdapat mahasiswa yang mempersiapkan media seperti paku payung dan pisau, hal tersebut dapat membahayakan jika benar-benar diterapkan kepada anak usia dini. Maka, untuk anak usia dini alat-alat yang digunakan perlu diperhatikan mahasiswa dalam menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga tidak menimbulkan kejadian-kejadian yang tidak diinginkan, karena dalam standar kompetensi pedagogis guru juga memiliki tugas dalam penyusunan rancangan pembelajaran yang baik. Masalah yang terjadi terkait dengan kesiapan mengajar juga muncul ketika beberapa mahasiswa yang merasa belum memiliki kesiapan mental dan kurangnya pengalaman mengajar sehingga kurang siap menghadapi kegiatan *microteaching*.

Beberapa masalah yang terjadi, perlu adanya kajian yang lebih lanjut berkaitan dengan pemahaman kompetensi pedagogis mahasiswa untuk mempersiapkan diri ketika mengajar dalam praktik *microteaching*, karena saat observasi awal dilakukan, masih terdapat mahasiswa yang kurang maksimal dalam mempersiapkan diri untuk mengajar. Berdasarkan masalah yang terjadi



dan teori yang ada, maka penelitian yang akan dilakukan berjudul “Hubungan Antara Pemahaman Kompetensi Pedagogis Dengan Kesiapan Mengajar *Microteaching* Mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa mempersiapkan kegiatan yang terlalu sulit untuk anak usia dini
2. Mahasiswa mempersiapkan media yang membahayakan anak usia dini seperti pisau dan paku
3. Mahasiswa merasa belum memiliki kesiapan mental dan kurang pengalaman dalam mengajar

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, agar penelitian dapat terfokus, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Pemahaman kompetensi pedagogis guru dibatasi pada pemahaman karakteristik peserta didik dari berbagai aspek (fisik, moral, sosial, kultural emosional, dan intelektual), penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran, serta penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
2. Kesiapan mengajar dibatasi berdasarkan penilaian *microteaching* IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana pemahaman kompetensi pedagogis mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui pemahaman mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020 terkait dengan kompetensi pedagogis.
2. Mengetahui kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Mengetahui hubungan pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi perguruan tinggi umumnya dan program studi Pendidikan Islam Anak

Usia Dini (PIAUD) khususnya. Yang menjadikan penelitian bermanfaat setidaknya meliputi dua jenis, antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penyediaan simulasi perguruan tinggi untuk mempersiapkan calon pendidik yang profesional.
- b. Memberikan gambaran dalam proses berjalannya kegiatan *micro teaching*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perguruan tinggi dapat menjadi gambaran tentang pentingnya menghasilkan calon guru yang profesional.
- b. Bagi dosen dapat memperhatikan materi yang diperlukan mahasiswa sebagai bekal dalam persiapan menjadi guru profesional.
- c. Bagi mahasiswa dapat menjadi gambaran bahwa mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru perlu disiapkan sejak dalam bangku perkuliahan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kompetensi Pedagogis Guru**

###### **a. Pengertian Kompetensi Pedagogis Guru**

Kompetensi menurut Mahmud (Murip Yahya, 2013: 31) diartikan sebagai suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang yang profesional dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut kemendikbud kompetensi merupakan keterampilan yang dilakukan seseorang sebagai proses aktualisasi diri untuk meningkatkan mutu diri melalui rangkaian kegiatan atau tindakan yang dilakukan secara terus menerus (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 16). Majid (Rastodio, 2009: 1) mengungkapkan kompetensi dapat didefinisikan sebagai penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan tugas yang mencerminkan kualitas diri seseorang.

Menurut Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen kompetensi guru bisa dikatakan sebagai seperangkat keterampilan serta pengetahuan diimbangi dengan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai seorang guru maupun Dosen untuk menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten (Elga Anida, 2018: 205), pendapat lain diungkapkan oleh Syah (Rastodio: 2009) kompetensi guru adalah keterampilan yang dimiliki guru dalam pelaksanaan tugas secara bertanggung jawab dan layak.

Dalam kompetensi guru terdapat empat kompetensi antara lain kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Prof. Dr. J. Hoogevelde yang berasal dari Belanda (Suparmin, 2015: 48) mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogis adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang masalah membimbing anak supaya dapat menyelesaikan tugas hidupnya kelak. Sedangkan menurut Kemendikbud (2013: 19) kompetensi pedagogis adalah kemampuan mengelola peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik sesuai potensi yang dimiliki.

Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan keterampilan yang dimiliki oleh orang profesional untuk meningkatkan mutu diri sehingga dapat mempertanggungjawabkan dan dapat dilakukan secara terus menerus. Dalam profesi keguruan, terdapat empat kompetensi antara lain kompetensi profesional, kepribadian, sosial dan pedagogis. Kompetensi pedagogis diartikan sebagai ilmu yang mempelajari cara membimbing anak agar suatu saat siap dalam menghadapi masalah dan menyelesaikan tugas hidupnya, melalui kompetensi pedagogis seorang guru perlu memperhatikan beberapa hal mulai dari kemampuan mengelola peserta didik hingga mengevaluasi hasil belajar anak.

### b. Cakupan Kompetensi Pedagogis Guru

Sebagai pendidik yang profesional perlu memahami kompetensi-kompetensi agar semua tugas berjalan dengan baik. Bagi pendidik khususnya pada anak usia dini, seorang guru bukan hanya bertugas untuk mendidik saja, namun guru juga bertugas mengasuh dan memberikan perlindungan. Berdasarkan peraturan pemerintah No 137 tahun 2014 tentang standar kompetensi pedagogis guru sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Kompetensi Pedagogis Guru

No	Kompetensi Guru	Kompetensi Guru TK/PAUD
1.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	1. Memilih prinsip-prinsip perencanaan kegiatan pembembangan yang mendidik dan menyenangkan . 2. Merancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun diluar kelas. 3. Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik dan bermakna.

Selain berdasarkan tabel 2.1, cakupan kompetensi pedagogis guru didukung pendapat Daryanto (2013 : 65) yang merupakan ringkasan dari standar kompetensi pedagogis guru sebagai berikut:

#### 1) Menguasai Karakteristik peserta didik

Masing-masing peserta didik dengan berbagai macam latar belakang memiliki karaktistik dan potensi tersendiri, sehingga sebagai seorang guru perlu memahami dan membimbing semua peserta didik tanpa membeda-bedakan.

2) Menguasai teori dan prinsip pembelajaran

Untuk melancarkan proses pembelajaran seorang guru perlu menguasai teori dan prinsip pembelajaran agar ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung berjalan dengan baik.

3) Mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran

Pengembangan kurikulum perlu diperhatikan para pendidik agar dapat mewujudkan suatu pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dan memanfaatkan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) untuk kepentingan pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, guru perlu mempertimbangkan dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran agar mencapai tujuan yang diinginkan.

5) Memfasilitasi pengembangan peserta didik

Peserta didik yang memiliki potensi yang beragam perlu mendapatkan fasilitas yang sama agar dapat menjadi pribadi yang berkembang untuk bekal kehidupannya.

6) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik

Penggunaan bahasa khususnya untuk anak usia dini perlu mendapatkan perhatian bagi seorang pendidik, karena akan berpengaruh besar bagi perbendaharaan kata anak.

7) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses hasil belajar

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk melihat perkembangan yang dicapai oleh peserta didik.

8) Memanfaatkan hasil evaluasi, penilaian, dan refleksi untuk kepentingan pembelajaran

Berdasarkan penilaian peserta didik dapat menentukan suatu keberhasilan pembelajaran dan dapat dijadikan acuan bagi penyusunan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kompetensi pedagogis guru setidaknya memiliki cakupan mulai dari memahami karakteristik peserta didik hingga melakukan refleksi hasil pembelajaran. Saat melakukan pembelajaran pendidik perlu menguasai teori, prinsip pembelajaran, dan penggunaan media yang sesuai dalam kegiatan bermain sambil belajar bagi anak usia dini.

c. Indikator Pemahaman Kompetensi Pedagogis

1) Memahami Prinsip Perencanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Menyenangkan

a) Prinsip Pengembangan Pembelajaran

Cara belajar anak usia dini berbeda dengan siswa pada tingkatan yang lebih tinggi, dalam penyusunan kegiatan pembelajaran guru perlu memperhatikan prinsip perencanaan



pembelajaran di PAUD. Prinsip pembelajaran untuk anak usia dini antara lain:

(1) Belajar Melalui Bermain

Anak dibawah enam tahun berada pada masa bermain dan mampu melatih anak untuk bersosialisasi.

(2) Berorientasi pada Perkembangan Anak

Guru harus mampu mengembangkan semua aspek perkembangan sesuai dengan usia anak.

(3) Berorientasi pada Kebutuhan Anak Secara Menyeluruh

Layanan pendidikan holistik integratif (pendidikan, kesehatan, pengasuhan dan perlindungan) perlu diperhatikan guru agar proses pembelajaran maksimal.

(4) Berpusat pada Anak

Orientasi pada pembelajaran untuk anak usia dini direncanakan dan dilaksanakan untuk mengembangkan seluruh potensi anak bukan untuk memenuhi keinginan lembaga, guru atau orang tua.

(5) Pembelajaran Aktif

Kegiatan pembelajaran dirancang agar mampu menarik rasa ingin tahu anak.

(6) Berorientasi pada Pengembangan Karakter

Pengembangan karakter perlu menjadi perhatian guru dalam merencanakan pembelajaran.

(7) Berorientasi pada Pembembangan Kecakapan Hidup

Pengembangan kecakapan hidup dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan atau kegiatan terprogram.

(8) Lingkungan Kondusif

Lingkungan yang kondusif ditandai dengan terjaga kebersihannya, aman, rapi, dan ditata sesuai tinggi badan anak.

(9) Berorientasi pada Pembelajaran Demokratis

Pembelajaran demokratis dapat melatih anak untuk saling menghargai.

(10) Menggunakan Berbagai Media dan Sumber Belajar

Penggunaan media dan sumber belajar yang bervariasi akan mendukung anak memiliki lebih banyak pengetahuan saat bermain. (Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, 2015:6)

b) Mampu Mengembangkan Komponen Rancangan Pembelajaran

Komponen rancangan pembelajaran terdiri dari:

- (1) Identitas program, mencakup nama lembaga, semester/bulan/minggu, hari/tanggal, tema/subtema/sub-subtema, dan kelompok usia.
- (2) Materi, disusun sesuai dengan RPP mingguan.
- (3) Alat dan bahan, digunakan untuk membantu mengembangkan potensi anak.

- (4) Kegiatan pembuka, dilaksanakan untuk mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan, aturan main, pembiasaan, dan lain-lain.
- (5) Kegiatan inti, dilakukan dengan pendekatan saintifik dan menggunakan berbagai metode seperti praktik langsung, demonstrasi, ceramah, bercerita, dan lain-lain.
- (6) Kegiatan penutup, diisi dengan kegiatan pengulangan kembali dan penguatan materi yang telah diajarkan.
- (7) Rencana penilaian, dilakukan berdasarkan indikator yang telah disusun. (Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, 2015:18)

## 2) Mampu Menyusun Kegiatan Pembembangan di Kelas dan di Luar Kelas

### a) Pemilihan Lingkungan Pembelajaran

Pemilihan penyediaan lingkungan yang tepat bagi anak akan mempengaruhi keberhasilan perkembangan anak. Terdapat dua lingkungan belajar yang dapat dimanfaatkan guru yaitu lingkungan *indoor* (di kelas) dan *outdoor* (di luar kelas). Kegiatan pada lingkungan *indoor* hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- (1) Disesuaikan dengan usia anak
- (2) Memperhitungkan kapasitas anak dalam satu ruangan
- (3) Alokasi waktu kegiatan pembelajaran

- (4) Menggunakan media yang dapat digunakan dalam berbagai kegiatan
- (5) Antar ruangan dibatasi loker agar dapat memantau perkembangan anak
- (6) Penataan ruangan dapat digunakan oleh anak untuk bermain sendiri maupun kelompok
- (7) Aman, bersih, nyaman, bebas asap rokok, pestisida, dan *toxin*
- (8) Mudah dikontrol

Sedangkan untuk kegiatan *outdoor* guru perlu memperhatikan :

- (1) Luas area bermain
- (2) Aman
- (3) Ketinggian mainan tidak lebih dari 1,5 meter dan kemiringan 45°
- (4) Peralatan tidak mudah patah atau putus
- (5) Memiliki pagar pembatas (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015: 18)

b) Mampu Memanfaatkan Media dan Sumber Belajar

Badru Zaman dan Cucu Eliwati (2010:313) menjelaskan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan seorang guru dalam memilih media dan sumber belajar antara lain:

- (1) Media dan sumber belajar disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran

- (2) Media dan sumber belajar didasarkan pada asaz manfaat, untuk apa dan mengapa dipilih
- (3) Berposisi ganda, dapat digunakan lebih dari satu manfaat
- (4) Pemilihan harus memperhatikan kurikulum yang berlaku, cakupan pengembangan enam aspek (nilai agama moral, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, fisik motorik), karakteristik siswa, jenis media (audio, visual, dan audio visual), dan lain-lain
- (5) Memiliki syarat kualitas yang telah ditentukan, relevan dengan tujuan, persyaratan fisik, kuat, tahan lama, sederhana, sesuai dengan anak dan berwarna
- (6) Pemilihan media dan sumber belajar memiliki keberagaman
- (7) Terdapat alat bantu penelusuran informasi, seperti katalog, review, dan kerjasama dengan lingkungan yang berkaitan.

c) Menerapkan Tahapan Bermain Anak sesuai usia

Tahapan bermain anak usia dini menurut Piaget (Fadillah, 2016:

43) sebagai berikut:

- (1) Sensori motor, terjadi pada usia 0-2 tahun, anak mengandalkan indra dan gerak-gerakan tubuh.
- (2) Pra operasional, terjadi pada usia 2-7 tahun, ditandai dengan anak mampu bermain khayal, berpura-pura, dan rasa ingin tahu yang tinggi

- (3) Operasional konkret, terjadi pada usia 7-11 tahun, ditandai dengan anak mampu menggunakan nalar dan logika.
- (4) Operasional formal, terjadi pada usia 11- dewasa, ditandai dengan anak bermain sudah menggunakan aturan-aturan ketat.
- 3) Mampu Menerapkan Kegiatan Bermain yang Holistik, Otentik, dan Bermakna
  - a) Kegiatan holistik, outentik, dan bermakna dapat dilakukan dengan pendekatan saintifik yang terdiri dari:
    - (1) Mengamati,
    - (2) Menanya,
    - (3) Mengumpulkan informasi,
    - (4) Menalar, dan
    - (5) Mengkomunikasikan. (Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, 2015: 25)
  - b) Mampu Menciptakan Suasana yang menyenangkan, Inklusif, dan Demokratis

Rose dan Nicolas (Fadillah, 2016: 6) menjelaskan pembelajaran yang menyenangkan dapat diciptakan dengan cara:

- (1) Mengadakan *ice breaking* sebagai pemecah kejenuhan.
- (2) Subjek Pembelajaran relevan
- (3) Memberikan pengaruh positif
- (4) Melibatkan semua indra
- (5) Merangsang anak untuk berpikir

Sedangkan dalam Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2015:1) menjelaskan bahwa pembelajaran yang menyenangkan ditandai dengan memperhatikan prinsip pembelajaran, terjadi interaksi dengan lingkungan, pembelajaran menjadi aktif, memiliki lingkungan kondusif, dan tertanam nilai-nilai karakter pada anak.

c) Mampu Mengambil Keputusan Transaksional dalam Kegiatan Pengembangan

Keputusan transaksional adalah keputusan yang diambil saat rencana yang dibuat mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan transaksional antara lain:

- (1) Wawasan pendidikan guru
- (2) Pemahaman guru terhadap karakteristik siswa
- (3) Penguasaan materi
- (4) Penguasaan keterampilan dasar mengajar
- (5) Penguasaan prinsip-prinsip penilaian. (Juniriang, 2016: 62)

Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator yang menunjukkan pemahaman kompetensi pedagogis antara lain memahami prinsip perencanaan pembelajaran, mengembangkan komponen pembelajaran, menyusun kegiatan baik di kelas maupun diluar kelas, melakukan kegiatan holistik, otentik, dan bermakna, menciptakan kelas yang menyenangkan, inklusif, dan demokratis, memanfaatkan media dan

sumber belajar, memahami tahapan bermain anak, dan dapat melakukan pengambilan keputusan transaksional.

#### d.Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogis

##### 1) Melalui peningkatan kolaborasi dengan guru

Kegiatan *case discussion* atau diskusi tentang kasus yang dialami guru berkaitan dengan murid, kunjungan antar kelas dan berbagi informasi antar guru dapat meningkatkan kemampuan dalam pengembangan metode mengajar serta pengelolaan keadaan kelas dari rekan guru lainnya.

##### 2) Melalui peningkatan kolaborasi dengan siswa

Guru dapat mengembangkan kompetensi melalui hubungan yang baik antara guru dan siswa, hal tersebut mendukung guru dalam mengelola kelas dengan baik. Pendidik yang memahami keadaan kelas, memahami karakteristik siswa dan interaksi antar siswa dapat menjadikan kelas kondusif, terlebih saat ini pembelajaran yang baik adalah jika siswa aktif dan kreatif, jika komunikasi dan hubungan guru dan siswa terjalin baik maka akan berpengaruh pada suasana belajar yang diinginkan.

##### 3) Melalui dukungan pihak eksternal (yayasan dan dinas)

Dukungan pemerintah melalui penyediaan pelatihan, seminar, penataran guru dan *workshop* dinilai dapat menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung berkembangnya kompetensi yang



dimiliki oleh guru, sehingga menjadikan kualitas guru semakin membaik pula dan selalu mengikuti perkembangan jaman.

4) Melalui peningkatan kerjasama antara guru, murid, dan orang tua

Dukungan orang tua dalam keikutsertaan mendampingi siswa dapat berpengaruh pada suasana kondusif yang terjadi disekolah. Peran orang tua dalam memfasilitasi anak dan memiliki hubungan baik dengan guru, memudahkan berjalannya kegiatan belajar mengajar disekolah (Brigitta Putri, 2018: 170).

Dapat disimpulkan guru dapat melakukan strategi pengembangan kompetensi yang dapat dilakukan melalui berbagai cara antara lain: melakukan kolaborasi dengan sesama guru, kolaborasi dengan siswa, melalui yayasan, dan bisa juga dilakukan dengan peningkatan kerjasama yang terjalin antara guru, siswa, dan orang tua.

## **2. Kesiapan Mengajar**

### **a. Pengertian Kesiapan Mengajar**

Bagi guru maupun calon guru perlu untuk memiliki kesiapan untuk mengajar sebagai salah satu tugas utama seorang pendidik. Hamalik (Iyan Setiawan, 2018: 52) menjelaskan bahwa kesiapan adalah keadaan yang perlu dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan fisik, mental, sosial dan emosional. Sedangkan menurut Slameto (2010: 113) definisi kesiapan adalah kondisi seseorang secara menyeluruh yang membuatnya siap untuk memberikan jawaban atau respon terhadap situasi tertentu.

Mengajar menurut J.J Hasibuan dan Moedjiono (2012: 3) merupakan sebuah penciptaan suasana yang dapat mendukung adanya suatu proses pembelajaran. Dalam mengajar terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan seperti tercapainya tujuan yang diharapkan, hubungan sosial yang terjadi antara guru dengan siswa hingga penggunaan sarana dan prasarana dalam pengajaran. Pendapat lain dari Moh. Uzer Usman (Nunuk dan Leo, 2012: 36) mengajar adalah proses pengorganisasian lingkungan antara peserta didik dengan bahan pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar-mengajar, pendapat yang mendukung diungkapkan oleh Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan (Nunuk dan Leo, 2012: 39) mengajar adalah pengorganisasian lingkungan yang mendorong peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan teori yang dari berbagai tokoh, dapat disimpulkan bahwa pengertian kesiapan mengajar adalah kondisi seseorang baik secara fisik, mental, sosial maupun emosional yang diterapkan dalam suatu pembelajaran sebagai pengorganisasian lingkungan untuk memberikan dorongan kepada siswa dalam proses belajar- mengajar yang di dukung oleh sarana dan prasarana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar

Segala sesuatu perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan tugas, begitu pula dengan guru saat melakukan pembelajaran, menurut

Slameto (2010: 54) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar antara lain:

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah, berasal dari kondisi kesehatan atau cacat fisik.
- b) Faktor psikologis, berasal dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kematangan.
- c) Faktor kelelahan, berasal dari lelah secara jasmani maupun rohani

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga, berasal dari cara orang tua dalam mendidik, relasi antara keluarga, suasana rumah, ekonomi dalam keluarga, pemahaman yang diberikan orang tua, dan latar belakang budaya.
- b) Faktor lingkungan sekolah, berasal dari kurikulum, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode dalam mengajar, waktu sekolah, dan keadaan gedung.
- 3) Faktor Masyarakat, berasal dari kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Lebih lanjut Slameto (2010: 113) menjelaskan tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan mengajar antara lain:

- a) kondisi fisik, mental, dan emosional
- b) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan
- c) keterampilan, pengetahuan, dan materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar terdiri dari faktor internal baik

secara fisik, mental, maupun emosional, dan pemahaman tentang materi yang telah diajarkan, faktor eksternal yang berasal dari luar pelaku yaitu keluarga dan lingkungan sekitar, serta faktor masyarakat terkait dengan interaksi dengan masyarakat dan kebudayaan masyarakat.

c. Indikator Kesiapan Mengajar

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2015) mengungkapkan beberapa indikator kesiapan mengajar antara lain:

1) Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, dalam perencanaan harus mengacu pada: a) karakteristik (usia, sosial-budaya, dan kebutuhan individual) siswa, b) dasar yang digunakan adalah Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), c) kompetensi dasar yang diwujudkan dalam materi pembelajaran. Format RPP tidak harus baku, namun memiliki komponen-komponen yang ditetapkan. (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015: 2)

2) Kesiapan Mengelola Proses Pembelajaran

a) Pemberian Apresiasi dan Motivasi dalam pembelajaran

Apresiasi dan motivasi yang diberikan kepada anak secara konsisten dapat menghasilkan perilaku positif, langkah pemberian apresiasi yang efektif sebagai berikut:

- (1) Menunjukkan ungkapan bangga
- (2) Jelaskan alasan atas apresiasi yang diberikan
- (3) Pemberian hadiah jika diperlukan (Juni Prakoso, 2004:62)

Selain apresiasi, guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk mendorong siswa agar mau melakukan kegiatan ketika memang perlu diberikan dorongan oleh guru (Nurani, 2011:46). Motivasi dapat dilakukan oleh guru dari awal kegiatan baik saat penyambutan anak, pembukaan kegiatan, kegiatan inti, penutup kegiatan hingga pelepasan anak pulang kerumah.

b) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini ditentukan berdasarkan analisis setiap kompetensi dasar dan dijabarkan dalam materi pembelajaran hingga akhirnya dapat dijadikan suatu kegiatan yang sesuai. Hal yang harus diperhatikan guru dalam penguasaan materi pembelajaran antara lain:

- (1) Materi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak
- (2) Dapat mencapai kompetensi dasar yang diinginkan
- (3) Visi, misi dan tujuan lembaga tercapai
- (4) Dikaitkan dengan kearifan lokal dan kehidupan sehari-hari
- (5) Menjadi salah satu keunggulan lembaga (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015:10).

c) Menggunakan Beragam Metode, Strategi dalam Pengelolaan Kelas

Slameto (2013: 92) menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

- (1) Siswa dapat belajar dengan aktif
- (2) Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi (bercerita, demonstrasi, bercakap-cakap, pemberian tugas, bermain peran, karyawisata, proyek, dan eksperimen)
- (3) Memiliki motivasi
- (4) Memiliki kurikulum yang baik dan seimbang
- (5) Perbedaan individu menjadi pertimbangan seorang guru
- (6) Membuat perencanaan pembelajaran sebelumnya
- (7) Memiliki sugesti yang kuat
- (8) Memiliki keberanian menghadapi siswa ketika terjadi suatu masalah agar situasi kelas tetap kondusif
- (9) Menghubungkan materi dengan kehidupan sebenarnya.

d) Melakukan Interaksi dan Komunikasi yang Baik antara Guru dan Siswa

Agar Pembelajaran dapat berjalan dengan baik, guru perlu memperhatikan interaksi dan komunikasi yang terjalin dengan siswa. Komunikasi dan interaksi yang efektif dapat diupayakan dengan langkah-langkah berikut:

- (1) Guru sebagai komunikator harus memiliki karakteristik sabar, rela berkorban, tegas, serta mampu menarik perhatian anak usia dini
- (2) Pemanfaatan media sebagai sarana komunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran
- (3) Memahami karakteristik siswa (Ditha dan Dinda, 2018: 265).

Selain itu terdapat keterampilan berkomunikasi yang juga dapat membantu guru dalam mengelola kelas, keterampilan tersebut dapat dilatih dengan cara memperhatikan orang yang sedang berbicara, menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jelas, menghindari pernyataan negatif, menggunakan tata bahasa yang baik dan benar, serta dapat mengajukan pertanyaan balik jika diperlukan (Juni Prakoso, 2004: 202).

e) Menggunakan Bahasa yang Baik dan Benar dalam Pembelajaran

Perbendaharaan kata anak usia dini salah satunya diperoleh dari ucapan yang disampaikan oleh guru, maka agar anak memiliki perbendaharaan kata yang baik guru perlu memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Umar Mansyur (2017: 71) mengungkapkan penggunaan bahasa yang baik sebagai berikut:

- (1) Mendengarkan ketika orang lain berbicara dan menunjukkan respon positif

- (2) Mempertimbangkan penggunaan bahasa tabu, yang menimbulkan kesan jorok, vulgar, dan tidak sopan
- (3) Memperhalus kata, contoh: cacat diubah kurang sempurna
- (4) Menggunakan ungkapan khusus, contoh: tolong, maaf
- (5) Penggunaan pronomina (kata ganti orang) untuk berbicara dengan orang yang dihormati, contoh: aku diganti saya
- (6) Penggunaan bahasa tubuh yang sesuai
- (7) Menggunakan bahasa baku.

### 3) Kesiapan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2015:2) menjelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan kepada anak usia dini dilakukan dalam berbagai aktivitas sejak datang, berbaris, bermain bebas, mengikuti proses pembelajaran, makan bekal, sampai pulang kembali. Terdapat prinsip-prinsip dalam melakukan evaluasi antara lain:

- a) Mendidik, proses evaluasi dijadikan dasar dalam membina tumbuh kembang anak
- b) Berkesinambungan, evaluasi dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus-menerus
- c) Objektif, didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas
- d) Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas



- e) Transparan, dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan
- f) Sistematis, dilakukan secara teratur dan terprogram
- g) Menyeluruh, memperhatikan semua aspek perkembangan anak
- h) Bermakna, memiliki manfaat bagi anak, orang tua, guru, dan pihak lain yang relevan.

Dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi pendidik yang memiliki kesiapan mengajar dengan menguasai poin yang terdapat pada indikator kesiapan mengajar mulai dari kesiapan merancang RPP, kesiapan mengelola pembelajaran dengan memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa, pemilihan materi pembelajaran, penggunaan metode dan strategi dalam pengelolaan kelas, memiliki komunikasi dan interaksi yang baik dengan siswa, penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta kesiapan dalam evaluasi pembelajaran pada anak usia dini.

#### d. Keterampilan Dasar Mengajar

Sebagai calon pendidik, mahasiswa perlu memahami keterampilan agar nantinya dapat menjalankan pekerjaan dengan baik. Keterampilan dasar yang baik antara lain:

##### 1) Keterampilan bertanya

Dalam pembelajaran, peran pertanyaan dianggap penting untuk meningkatkan rasa ingin tau peserta didik. Untuk bertanya guru dapat memberikan pertanyaan yang jelas dan mudah dimengerti,

selain itu dalam menunggu jawaban seorang guru perlu memberi waktu bagi peserta didik untuk memberikan jawaban.

2) Keterampilan memberi penguatan

Penguatan yang diberikan kepada siswa memiliki manfaat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Terdapat dua jenis penguatan yaitu verbal (ucapan) dan nonverbal (gerak/isyarat).

3) Keterampilan mengadakan variasi

Agar proses belajar mengajar tidak membosankan, pendidik perlu mengkombinasikan cara mengajar guru, alat pengajaran atau media yang digunakan secara berganti-ganti.

4) Keterampilan menjelaskan

Penyampaian informasi dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh guru dengan tujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik, dan membimbing peserta didik agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penerimaan materi yang sedang diajarkan.

5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran berlangsung tidak hanya ketika awal jam pelajaran, akan tetapi dilakukan setiap awal tahap kegiatan sehingga perhatian anak dapat terpusat. Selanjutnya pada akhir kegiatan dapat dilakukan penutupan, pada tahap ini guru dapat menjelaskan secara menyeluruh kegiatan yang telah dipelajari.

#### 6) Keterampilan membimbing diskusi dalam kelompok kecil

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat berlangsung salah satunya melalui diskusi. Sebelum memulai diskusi guru hendaknya membuat peraturan selama diskusi berlangsung, selain itu topik diskusi juga harus ditentukan terlebih dahulu.

#### 7) Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas yang dimaksud adalah menciptakan dan memelihara kondisi belajar mengajar yang optimal dan mengkondisikan ulang jika terjadi gangguan selama proses pembelajaran.

#### 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Pada pengajaran kelompok kecil bisa dilakukan mulai 3-8 orang, meskipun dalam kelompok siswa akan tetap bisa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing dan tetap mendapatkan bantuan dari guru sesuai dengan kebutuhan (Uzer Usman, 2017: 74).

Berdasarkan teori dapat disimpulkan indikator kesiapan guru dalam mengajar dapat dilihat dari keterampilan dasar dalam mengajar mulai keterampilan bertanya hingga keterampilan mengajar kelompok kecil, seorang pendidik yang siap untuk mengajar tentu harus memiliki keterampilan dasar dalam mengajar sehingga benar-benar siap.

### e. Prinsip Mengajar

Proses belajar-mengajar perlu direncanakan sebagai usaha guru dalam melaksanakan tugas didalam kelas, usaha yang dilakukan guru

dengan mengkondisikan situasi belajar-mengajar menjadi dasar mengajar atau prinsip bagi seorang pendidik. Prinsip utama dalam mengajar menurut Nunuk dan Leo (2012: 29) ada empat, yaitu:

#### 1) Motivasi

Terdapat dua bentuk motivasi, yaitu *instrinsik* (dorongan dari diri sendiri) dan *ekstrinsik* (dorongan dari luar diri sendiri), peran guru dalam pemberian motivasi *instrinsik* berupa penjelasan menguasai tujuan pembelajaran, sedangkan memberikan pujian dan tidak menyalahkan siswa jika jawaban kurang tepat menjadi contoh pemberian motivasi *ekstrinsik*.

#### 2) Individualitas

Memahami hakikat setiap siswa memiliki keragaman dalam cara belajar dan kemampuan yang dimiliki, guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh ilmu dengan cara belajar masing-masing, serta tidak mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan yang sama dalam satu kelas.

#### 3) Kooperasi dan kompetisi

Kegiatan belajar-mengajar bukan hanya berpusat pada hasil belajar yang optimal, lebih dari itu kerjasama antar siswa, gotong royong, interaksi sosial, saling menghargai, dan sikap demokratis penting untuk diasah oleh pendidik. Kompetisi yang dilakukan oleh guru berupa kompetisi kelompok, masing-masing kelompok

bekerjasama untuk meraih prestasi semaksimal mungkin (Nunuk dan Leo, 2012: 31).

#### 4) Korelasi dan Integrasi

Korelasi dimaksudkan mengaitkan materi yang diajarkan dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan integrasi adalah semua bahan yang disampaikan saat materi belajar-mengajar tidak terlepas dari peristiwa dalam kehidupan dan saling berkaitan.

Dapat disimpulkan bahwa prinsip dasar mengajar bisa menentukan keberhasilan seorang siswa dalam belajar, pendidik bisa memberikan motivasi kepada peserta didik agar menjadi lebih baik ditambah dengan motivasi diri siswa. Meskipun masing-masing siswa memiliki cara tersendiri untuk belajar namun dalam kegiatan belajar mengajar bisa diadakan suatu kompetisi.

Kompetisi yang dilakukan berupa kelompok sehingga siswa terlatih untuk bekerja dalam tim, dalam kelompok guru bisa memberikan materi yang mudah dipelajari. Untuk anak usia dini akan lebih mudah mempelajari hal-hal yang nyata dan pernah dilihat, sehingga seorang guru perlu mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar agar siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

#### f. Pendekatan Mengajar

Pendekatan yang dilakukan oleh guru mempengaruhi tinggi rendahnya kegiatan belajar siswa, menurut Massialas (Nunuk dan Leo,

2012: 24) menjelaskan pendekatan dibedakan menjadi dua yaitu pendekatan *ekspositori* dan *inquiry*, berbeda dengan pendapat Bruner, Joice dan Marsha Weil (Nunuk dan Leo, 2012: 24) yang mengemukakan pendekatan terdapat empat model, yaitu model informasi, model personal, model interaksi sosial, dan model tingkah laku. Berikut penjelasan dari berbagai model pendekatan yang ada:

1) Pendekatan ekspositori atau model informasi

Menggunakan metode ini guru memang kurang optimal dalam penyampaian materi karena siswa hanya mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media seperti gambar, grafik, dan lainnya serta memberikan kesempatan untuk siswa bertanya bisa diterapkan menggunakan metode ini.

2) Pendekatan inquiry atau penyelidikan

Pendekatan ini menjadikan siswa aktif dan mampu berpikir ilmiah, informasi yang diterima berasal dari proses belajar mandiri. Peran guru pada pendekatan ini adalah sebagai pembimbing dan pengawas dalam kegiatan belajar mengajar, serta penyediaan materi atau permasalahan yang akan dicari solusi dari masalah tersebut.

3) Pendekatan interaksi sosial

Interaksi sosial yang dilakukan oleh siswa baik terhadap teman sebaya maupun orang lain perlu dikembangkan, dalam kegiatan belajar mengajar penting dilakukan pendekatan interaksi sosial karena pada hakikatnya mengajar merupakan sebuah interaksi.

#### 4) Pendekatan tingkah laku

Pendekatan tingkah laku adalah sebuah pengaplikasian dari teori *behaviorisme*, guru memberikan stimulus kepada siswa agar memberikan perubahan tingkah laku yang terjadi (Nunuk dan Leo, 2012: 24).

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang bisa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran antara lain pendekatan *ekspositori* atau informasi, *inquiry* atau penyelidikan, interaksi sosial dan tingkah laku yang memiliki karakteristik dan fungsi pada masing-masing pendekatan.

### 3. Program *Microteaching*

#### a. Pengertian *Microteaching*

*Microteaching* atau pembelajaran micro dapat diartikan sebagai latihan praktik mengajar dalam lingkup sederhana. Sesuai dengan pendapat Mc. Laughlin & Moulton (Zainal, 2010: 43) mendefinisikan pembelajaran micro sebagai berikut.

*Microteaching is as performance training method desingned to isolate the component part of teaching process, so that the trainee can master each component one by one in a simplified teaching situation*

Pendapat lain disampaikan oleh Mc. Knight yang menjelaskan bahwa “*microteaching a scaled own teaching encounter desingned to develop new skills and refine ones*”.

J. Cooper dan D.W. Allen dalam (Oemar Hamalik, 2003: 145) mengungkapkan pengajaran mikro merupakan studi situasi pengajaran yang dibuat sederhana dengan waktu dan jumlah siswa yang ditentukan. Pembelajaran dilakukan dengan sungguh-sungguh hanya saja

dilaksanakan dalam bentuk mikro, setelah praktik pengajaran selesai umpan balik akan langsung diberikan untuk mengetahui keefektifan mahasiswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan teori-teori dari beberapa tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa *microteaching* merupakan suatu proses uji coba untuk melatih calon guru dalam mengajar, sehingga dalam pembelajaran dirancang dengan waktu dan jumlah siswa yang lebih sedikit daripada mengajar di lembaga yang sesungguhnya, selain itu pada pembelajaran mikro, setelah selesai calon guru akan langsung diberikan umpan balik agar dapat menjadi evaluasi sehingga lebih baik.

#### b. Prosedur *Microteaching*

Kegiatan *microteaching* bertujuan memberikan bekal dan mengasah kompetensi calon guru dalam mengajar didepan kelas. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

- 1) Calon guru mempelajari teori dan penelitian yang berhubungan dengan keterampilan belajar mengajar
- 2) Berdiskusi tentang persiapan yang akan dilakukan dalam kegiatan
- 3) Mempraktikan bersama teman selama 10-15 menit
- 4) Merekam dalam bentuk video dan di putar ulang untuk menjadikan evaluasi
- 5) Jika dirasa masih kurang bisa dilakukan kegiatan pada kelompok lain agar mengetahui kekurangan- kekurangan sebelumnya



- 6) Kegiatan *microteaching* menjadi simulasi proses belajar mengajar nyata yang dirancang menjadi lebih kecil sehingga dapat menjadi gambaran ketika calon guru benar-benar melakukan proses belajar mengajar di lembaga (Zainal, 2010: 47).

Biasanya pembelajaran micro dilakukan pada semester VI untuk S1 sebagai syarat pemenuhan suatu program di perguruan tinggi, kegiatan berlangsung di ruang kelas maupun laboratorium khusus dan dibimbing oleh dosen yang memiliki kompetensi sesuai bidang, serta penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Dekan yang berkoordinasi dengan Ketua Program Studi.

Kegiatan yang dilakukan dalam *microteaching* terdiri dari:

- 1) Mencatat atau merekam kegiatan yang dilakukan agar dapat dikaji ulang suatu saat
- 2) Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran mikro meliputi:
  - a) Rencana Proses Pembelajaran (RPP)
  - b) Keterampilan membuka pembelajaran
  - c) Keterampilan bertanya dan menjawab
  - d) Keterampilan menjelaskan dan menguasai materi
  - e) Keterampilan penggunaan media
  - f) Keterampilan memakai metode atau strategi yang digunakan
  - g) Penampilan calon guru
  - h) Keterampilan mengelola kelas
  - i) Keterampilan menggunakan bahasa yang baik

- j) Volume suara
  - k) Evaluasi pembelajaran
  - l) Keterampilan menutup pembelajaran.
- 3) Calon guru yang tidak hadir dalam kegiatan lebih dari tiga kali dinyatakan tidak lulus
  - 4) Penataan ruangan yang digunakan
  - 5) Pembagian tugas dalam kelompok yang terdiri dari: guru, supervisor, observer tertulis, observer lisan, dan siswa (Zainal, 2010: 51).

Sedangkan kegiatan *microteaching* yang dilakukan di FIT IAIN Surakarta terdiri dari:

- 1) Dosen menilai selama mahasiswa melakukan praktik.
- 2) Penilaian yang dilakukan meliputi:
  - a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - b) Apersepsi dan motivasi
  - c) Penguasaan materi pembelajaran
  - d) Menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis
  - e) Menjelaskan materi pembelajaran secara kontekstual
  - f) Mampu mengelola kelas
  - g) Menggunakan metode atau strategi sesuai dengan tujuan pembelajaran
  - h) Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan
  - i) Terampil dalam menggunakan media

- j) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
  - k) Melakukan interaksi yang komunikatif dengan peserta didik
  - l) Menggunakan bahasa lisan secara jelas, baik, dan benar
  - m) Menggunakan bahasa tulis secara jelas, baik, dan benar
  - n) Melaksanakan penilaian proses dan penilaian akhir
  - o) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
  - p) Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan sebagai bagian remidi/pengayaan
- 3) Kehadiran minimal 75%
  - 4) Kegiatan dilakukan sesuai dengan tema, model pembelajaran, dan usia anak yang telah ditentukan sebelumnya
  - 5) Penataan ruang dilakukan sebelum praktik dilaksanakan
  - 6) Mahasiswa yang tidak sedang ujian saling membantu baik dalam menyiapkan peralatan, penghitung durasi, dan siswa.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa *microteaching* memiliki prosedur yang perlu diperhatikan, prosedur tersebut berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan calon guru dalam praktik mengajar mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, serta penyusunan dan kesepakatan materi yang perlu disiapkan. Calon guru yang telah mendapatkan bekal teori diharapkan dapat menerapkan saat pembelajaran mikro.

### c. Manfaat *Microteaching*

Manfaat dari kegiatan *microteaching* adalah:

- 1) Mengembangkan dan membina keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar
- 2) Keterampilan mengajar terkontrol dan dapat dilatihkan
- 3) Perbaikan atau penyempurnaan kesalahan dapat ditangani secara cepat
- 4) Semakin baik dalam pelatihan pengajaran
- 5) Pemusatan perhatian secara objektif oleh calon guru
- 6) Pengembangan pola observasi yang sistematis dan objektif
- 7) Meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran yang sebenarnya (Zainal, 2010: 53).

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat *microteaching* dapat melatih calon guru mengembangkan keterampilan dan mengevaluasi diri jika masih terdapat kesalahan ketika mengajar, selain itu bisa membuat calon guru siap menghadapi dunia kerja dan mengajar secara nyata di lembaga pendidikan.

### d. Kesiapan Mengajar *Microteaching*

Untuk mempersiapkan diri menghadapi program *microteaching* terdapat beberapa cara yang dilakukan mahasiswa menurut Donald R. Cruickshank, dkk. (2014: L-2) sebagai berikut:

- 1) Memahami prosedur dan penilaian dalam kegiatan *microteaching*.

- 2) Mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh dosen pada perkuliahan sebelumnya.
- 3) Merencanakan pembelajaran, pada proses perencanaan mahasiswa harus memperhatikan berbagai komponen seperti topik yang tepat, mengembangkan semua aspek dan memperhitungkan waktu yang relatif singkat agar semua kegiatan tepat waktu.
- 4) Mengajarkan pembelajaran, persiapkan semua yang diperlukan agar memudahkan selama kegiatan berlangsung, mahasiswa dapat menggunakan jam tangan agar dapat memperhitungkan waktu pembelajaran.
- 5) Melakukan evaluasi diri setelah pembelajaran selesai dilakukan.
- 6) Lakukan pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan saran yang diberikan pada pembelajaran *microteaching* selanjutnya.

Dari pendapat tokoh, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar *microteaching* dapat dilatih dengan memahami prosedur selama kegiatan *microteaching* berlangsung, mempelajari materi yang berkaitan dengan belajar mengajar, merencanakan materi yang akan diajarkan, dan melakukan evaluasi diri setelah kegiatan agar lebih memiliki kesiapan untuk mengajar.

## **B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

Hasil Penelitian pertama dilakukan oleh Satutik Rahayu dan I Gde Mertha (2017) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Microteaching* untuk Melatih Kompetensi Pedagogis Calon Guru”. Dalam penelitian yang

telah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa bahan ajar *microteaching* untuk melatih kompetensi pedagogis calon guru dengan persentase sebesar 82% dari ahli materi, 78,3% dari ahli media, 75,6% dari ahli bahasa, dan dari angket kelompok kecil sebesar 83,3%, hasil tersebut menyatakan bahan ajar dalam keadaan baik dan layak.

Kesamaan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang kompetensi pedagogis calon guru dan kegiatan *microteaching*. Namun juga terdapat perbedaan pada penelitian Satutik Rahayu dan I Gde Mertha menggunakan metode penelitian R n D, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuantitatif korelatif.

Hasil penelitian kedua dilakukan oleh Khuriyah (2017) yang berjudul “Analisis Pelaksanaan *Microteaching* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah melakukan *microteaching* sesuai dengan harapan, dan pelaksanaan *microteaching* dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan rasa percaya diri mahasiswa.

Kesamaan penelitian yang dilakukan adalah membahas tentang *microteaching* dan sama-sama dilakukan di IAIN Surakarta, hanya saja dalam penelitian Khuriyah kegiatan *microteaching* program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada program studi PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini). Persamaan lain dari penelitian tersebut yaitu penggunaan metode penelitian kuantitatif.

Hasil Penelitian ketiga dilakukan oleh Iyan Setiawan dan Sri Mulyati (2018) yang berjudul “Efektivitas Mata Kuliah Micro (*Microteaching*) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan Mengajar”. Hasil dari penelitian ini memiliki kesimpulan terdapat pengaruh positif antara efektivitas pembelajaran *microteaching* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa FKIP dengan hasil 0,454 yang berarti semakin efektif pembelajaran mikro semakin baik juga keterampilan mengajarnya. Hasil kedua menunjukkan pengaruh positif antara efektivitas pembelajaran mikro terhadap persiapan mengajar dengan nilai 0,380, selain itu keterampilan mengajar juga memiliki pengaruh positif terhadap persiapan mengajar yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan sebesar 0,235.

Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan, sama-sama membahas tentang *microteaching* dan kesiapan mengajar. Namun juga terdapat perbedaan yaitu variabel pada penelitian Iyan dan Sri menggunakan tiga variabel yaitu efektivitas *microteaching*, keterampilan mengajar, dan kesiapan mengajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan dua variabel yaitu pemahaman kompetensi kepribadian guru dan kesiapan mengajar *microteaching*.

Hasil penelitian keempat dilakukan oleh Rofia Ranikasari Sohha yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Mengevaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 034 Surodikraman Ponorogo”. Hasil dari penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa di RA Muslimat telah melakukan lima tahap (perencanaan, pelaksanaan, pengolahan

hasil belajar, pengarsipan, dan pelaporan). Pada tahap perencanaan guru telah menyusun RPPH terlebih dahulu, dalam pelaksanaan dilakukan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak menggunakan metode observasi, wawancara, penugasan, dan unjuk kerja. Pada tahap pengolahan guru menggabungkan semua hasil data yang diperoleh dan diarsipkan dalam bentuk portofolio agar bisa dilaporkan kepada wali siswa.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah, membahas mengenai kompetensi pedagogis guru PAUD, sedangkan perbedaan penelitian ini terfokus pada evaluasi pembelajaran, pada penelitian yang akan dilakukan terfokus pada penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.

Hasil penelitian kelima dilakukan oleh Subar Junanto dan Tri Utami yang berjudul "Evaluation Model of Expertise Practice Programs for Early Childhood Educator Teachers". Hasil dari penelitian ini memiliki kesimpulan model EPPK yang dilakukan untuk mengevaluasi program praktik keahlian yang ada di FIT IAIN Surakarta memenuhi standar. Penilaian yang dilakukan melalui model EPPK ini meliputi perencanaan, implementasi, hingga penilaian pada mahasiswa yang melakukan praktik keahlian.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah membahas mengenai program fakultas yang berguna untuk mempersiapkan mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta dalam menghadapi dunia kerja dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan yang ada adalah praktik keahlian yang diuji pada penelitian sebelumnya adalah

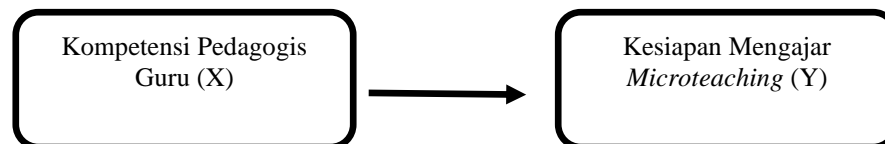


praktik keahlian menari, musik, seni rupa, dan mendongeng, namun pada penelitian yang dilakukan meneliti tentang praktik keahlian *microteaching* yang lebih mengarah pada keseluruhan pembelajaran.

### C. Kerangka Berpikir

Pemecahan dan analisis masalah dapat diwujudkan dengan penggambaran dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Kerangka Berpikir



Keterangan :

Kompetensi Pedagogis Guru (X) : Variabel Bebas

Kesiapan Mengajar *Microteaching* : Variabel Terikat

Menjadi guru profesional ditandai dengan memiliki kompetensi-kompetensi dalam mengajar, bukan hanya terkait dengan teori namun juga berkaitan dengan pelaksanaan. Kompetensi yang memiliki keterkaitan dengan teori adalah kompetensi pedagogis dan profesional, sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran seorang guru perlu menguasai kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian atau kompetensi personal.

Kompetensi pedagogis guru perlu dipahami mahasiswa sebagai calon guru, di Perguruan Tinggi jurusan keguruan tentu sudah menyediakan program untuk melatih mahasiswa menjadi guru profesional. Salah satu program yang diterapkan adalah pengadaan *microteaching* atau pengajaran

mikro, fasilitas yang diberikan Perguruan Tinggi tersebut berguna untuk melatih komunikasi mahasiswa kepada siswa yang sesungguhnya suatu hari nanti. Perbedaan pengajaran sesungguhnya dengan *microteaching* terletak pada cakupan atau lingkupnya, untuk *microteaching* dilakukan hanya dalam lingkup kecil saja dan yang menjadi siswa adalah teman sebaya.

Sesuai dengan standar kompetensi pedagogis, seorang calon guru maupun guru dituntut untuk mampu mengelola kelas, menyusun serta menerapkan rancangan kegiatan pembelajaran yang sesuai diterapkan di TK/PAUD. Hal tersebut disiapkan oleh mahasiswa sebagai bekal ketika menghadapi praktik mengajar *microteaching* agar maksimal dalam pembelajaran.

Namun tidak semua mahasiswa paham mengenai berbagai kompetensi khususnya kompetensi pedagogis, yang menyebabkan masih ada mahasiswa yang mempersiapkan kegiatan dengan bentuk dan lipatan yang terlalu rumit bagi anak usia dini dan mempersiapkan media seperti paku dan pisau. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat terganggu terlebih jika suatu saat diterapkan pada anak usia dini tanpa pengawasan dan instruksi yang jelas dalam penggunaan media pembelajaran di awal pembelajaran, ditakutkan akan membahayakan anak, sehingga perlu diperhatikan lagi bagi mahasiswa dalam penyusunan rancangan kegiatan.

Jika mahasiswa memahami kompetensi pedagogis, memiliki kesiapan mental dan memiliki pengalaman mengajar akan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mengajar. Sebaliknya jika mahasiswa tidak memahami

kompetensi pedagogis, memiliki kesiapan mental, dan pengalaman mengajar maka akan menghambat kesuksesannya dalam mengajar saat kegiatan *microteaching*.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Pada rumusan masalah penelitian berbentuk pertanyaan, maka dalam hipotesis berupa jawaban sementara yang diambil berdasarkan teori yang relevan namun belum terdapat fakta-fakta terkait penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2017: 96). Berdasarkan kerangka pikir yang telah dijelaskan, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ha: “Terdapat hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD angkatan 2017 IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.”

Ho: “Tidak terdapat hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD angkatan 2017 IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.”

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ilmiah memiliki berbagai macam jenis, dan memiliki fungsi yang berbeda-beda setiap format dan design penelitian. Menurut Sugiyono (2015:3) mengatakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu bisa disebut sebagai metode penelitian. Dalam dunia kependidikan terdapat empat jenis penelitian antara lain kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), literatur, dan kuantitatif. Menurut Margono (Deni, 2016: 37) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penemuan data menggunakan alat yang menghasilkan data berupa angka sehingga mendapatkan keterangan yang ingin diketahui.

Penelitian kuantitatif memiliki beragam kategori, salah satunya adalah penelitian kuantitatif korelatif. Menurut Iskandar (2008: 63) tujuan penggunaan metode korelatif untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih atau hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (pemahaman kompetensi pedagogik guru) dan variabel terikat (kesiapan mengajar *microteaching*). Dengan menggunakan metode penelitian korelatif dapat dicari hubungan pemahaman kompetensi pedagogik guru dengan kesiapan mengajar *microteaching*.

## B. Setting Penelitian

## 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Dipilihnya tempat ini sebagai lokasi penelitian atas pertimbangan:

- a) Masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki kesiapan mental untuk mengajar pada saat microteaching.
- b) Menurut hasil observasi mahasiswa PIAUD angkatan 2017 masih banyak yang belum memahami kompetensi pedagogik sehingga menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai November 2020.

Tabel 3.1  
Perincian Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan			Bulan									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov
1.	Pengajuan Judul												
2.	Pembuatan Proposal dan Sidang Proposal												
3.	Uji Coba Instrumen												
4.	Pengambilan Data												
5.	Pengolahan Data												
6.	Analisis Data												
7.	Pembuatan Laporan dan Munaqosyah												

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Pada awalnya populasi sering dihubungkan dengan masalah kependudukan, hingga akhirnya berkembang dan digunakan di berbagai problematika keilmuan. Menurut Burhan (2014: 109) mengungkapkan “Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, sehingga objek dapat menjadi sumber penelitian”. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Sugiyono (2017: 17) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi berupa objek maupun objek yang memiliki ciri-ciri sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk diambil dan ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut I Made Putrawan (2017: 8) populasi merupakan seluruh data dalam suatu ruang lingkup dan jangka waktu tertentu yang menjadi perhatian.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan benda hidup atau tidak hidup yang dapat menjadi objek penelitian dan menjadi perhatian pada suatu ruang lingkup dan jangka waktu tertentu yang memiliki ciri-ciri sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa PIAUD angkatan 2017 kelas A, B, dan C.

Tabel 3.2  
Populasi Mahasiswa PIAUD Angkatan 2017

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	A	33
2.	B	35
3.	C	35
	Jumlah	103

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Rosady (2013: 139) mengungkapkan bahwa sampel merupakan penelitian yang dilakukan pada sebagian elemen dari suatu populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 118) menjelaskan bahwa sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. John W. Creswell (2014: 220) mengungkapkan bahwa sampel diambil dari suatu populasi, pengambilan bisa dilakukan secara acak maupun ditentukan karakteristik sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sampel merupakan penelitian yang diambil dari sebagian elemen suatu populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan populasi yang ada. Sampel yang digunakan dalam penelitian bisa diambil secara acak maupun dengan karakteristik tertentu sesuai kebutuhan peneliti.

Dalam penelitian ini sampel penelitian yang akan digunakan adalah 68 mahasiswa yang terdiri dari kelas A berjumlah 33 mahasiswa dan kelas B berjumlah 35 mahasiswa PIAUD angkatan 2017.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling bisa disebut sebagai teknik pengambilan sampel.

Untuk mengambil sampel pada penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang dapat dilakukan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Cluster Random Sampling*. Pada teknik *Cluster Random Sampling*, pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berumpun. Cara pengambilan dengan teknik ini sampel bersifat heterogen dan tidak harus memiliki kesamaan (Deni, 2016: 148). Pendapat tersebut didukung oleh Burhan (2014: 123) yang mengatakan bahwa *cluster sampling* merupakan unit-unit yang berumpun atau berkelompok tanpa tingkatan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa *cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara acak berdasarkan kelompok atau rumpun tertentu tanpa ada tingkatan tertentu saat pengacakan dilakukan. Dengan teknik *cluster random sampling* maka dipilih mahasiswa PIAUD kelas A dan kelas B angkatan 2017 dapat menjadi sampel dalam penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian akan memerlukan data-data sebagai bahan utama untuk diteliti, sehingga diperlukan teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Menurut Burhan (2013: 133) teknik pengumpulan data merupakan instrumen pengumpulan data yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Pendapat yang sama dinyatakan oleh Deni (2016: 159) mengungkapkan bahwa pengumpulan data berupa alat atau cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data. Sehingga dapat diambil kesimpulan dari kedua pendapat tersebut bahwa teknik pengumpulan data



merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data antara lain.

#### 1. Teknik Kuesioner atau angket

Teknik kuesioner berasal dari bahasa Inggris *questionnaire* yang berarti pertanyaan, artinya pada teknik ini merupakan serangkaian yang disusun secara sistematis yang berikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan untuk diteliti (Burhan, 2014: 133). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 199) menjelaskan teknik pengumpulan data menggunakan angket dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data menggunakan angket merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dan dalam bentuk tulisan yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

Angket yang digunakan pada penelitian ini berupa pernyataan yang berkaitan dengan kesiapan mengajar *microteaching*. Pengisian angket dilakukan dengan memberi tanda *ceklist* (✓) pada salah satu kolom, kolom yang tersedia pada angket ada 5 dengan keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Teknik angket digunakan untuk menguji kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD angkatan 2017.

## 2. Test

Menurut Suharsimi (2013: 266) test merupakan pertanyaan yang dilakukan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan test pilihan ganda dengan alternative jawaban A-C. Teknik test digunakan untuk mengukur pemahaman kompetensi pedagogik oleh mahasiswa PIAUD angkatan 2017.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang berguna untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati, fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian (Sugiyono, 2017: 148). Untuk memperoleh informasi yang diinginkan, maka instrumen penelitian yang dibutuhkan berupa:

### 1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi Konseptual Variabel merupakan definisi sebagai sebuah notasi yang dianggap dapat menggambarkan suatu set nilai atau jangkauan dari variabel tersebut, misalnya X, Y, atau Z (Meilia, 2010: 25)

- a. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah pemahaman kompetensi pedagogik, sebagai calon guru memahami kompetensi guru merupakan salah satu yang dapat menentukan kualitas seseorang dalam mengajar. Melalui pemahaman kompetensi pedagogik, calon guru dapat melakukan pembelajaran dengan kualitas baik jika benar-benar dipahami atau bisa mengajar dengan kualitas yang kurang baik jika masih kurang pemahamannya.

- b. Variabel Terikat pada penelitian ini kesiapan mengajar *microteaching*, merupakan keadaan seseorang dalam proses perkembangan sehingga siap dalam menghadapi situasi tertentu.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu penyampaian pernyataan yang tidak menimbulkan kesalahpahaman karena dapat diobservasi, dengan definisi operasional dianggap dapat meminimalisir terjadinya penafsiran yang berbeda dengan yang diharapkan oleh peneliti (Purwanto, 2012: 93).

Definisi operasional variabel pemahaman kompetensi pedagogik guru meliputi pemahaman karakteristik peserta didik, dan pemahaman kemampuan mengajar. Skor yang diperoleh responden berbentuk skala 100. Dan pada variabel kesiapan mengajar *microteaching* berupa pemahaman prinsip pembelajaran, pengembangan komponen rancangan kegiatan pengembangan, penyusunan, hingga penerapan pembelajaran. Skor yang diperoleh responden berbentuk skala 100.

## 3. Kisi- Kisi Instrumen

Instrumen sering disebut sebagai alat ukur penelitian, sebelum melakukan tes perlu dibuat suatu konsep sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Konsep yang dimaksud adalah kisi-kisi tes, sedangkan untuk kuesioner memiliki kriteria penilaian dan kisi-kisi instrumen yang dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

## Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogis Guru

Variabel	Komponen	Indikator	Jumlah	Nomor Item
Pemahaman Kompetensi Pedagogis	1. Memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.	1.1Memahami Prinsip perencanaan kegiatan yang mendidik dan menyenangkan.	3	1, 3, 10
		1.2Memahami komponen rancangan kegiatan yang mendidik dan menyenangkan.	2	2, 5
	2. Merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, di dalam maupun di luar kelas.	2.1Memahami penyusunan kegiatan pengembangan baik di kelas maupun di luar kelas	3	4, 6, 9
		2.2Memahami pemanfaatan media dan sumber belajar.	1	7
		2.3Memahami penerapan tahapan bermain anak dalam kegiatan pengembangan.	2	8, 16
	3. Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik, dan bermakna.	3.1Memahami penerapan kegiatan bermain yang holistik, otentik, dan bermakna.	4	11, 13, 17, 20
		3.2Memahami cara menciptakan suasana yang menyenangkan, inklusif, dan demokratis.	3	14, 15, 19
		3.3Memahami pengambilan keputusan transaksional dalam kegiatan pengembangan.	2	12, 18
Jumlah			20	

Tabel 3.4

## Kriteria Penilaian Kesiapan Mengajar

Skor yang dinilai		Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju	SS	5	1
setuju	S	4	2
Kurang setuju	KS	3	3
Tidak setuju	TS	2	4
Sangat tidak setuju	STS	1	5

Tabel 3.5  
Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Mengajar

Variabel	Komponen	Indikator	Jumlah	Nomor Item
Kesiapan Mengajar dalam <i>Micro teaching</i>	1. Kesiapan Merancang Pembelajaran	1. Siap Menyusun Kegiatan Pembelajaran	2	6,8
	2. Kesiapan Mengelola Pembelajaran	2.1 Siap Memberikan Apresiasi dan Motivasi	3	5, 11, 16
		2.2Siap Menyampaikan Materi Pembelajaran	4	2, 7, 12, 14
		2.3 Siap Menggunakan Metode, Strategi, dalam Pengelolaan Kelas	4	1, 3, 15, 18
		2.4 Siap Melakukan Interaksi dan Komunikasi yang Baik Antara Guru dengan Siswa	4	4, 9, 13, 17
		2.5 Siap Menggunakan Bahasa yang Baik	3	10, 21, 22
	3. Kesiapan Mengevaluasi Pembelajaran	3. Siap Melakukan Evaluasi Pembelajaran	2	19,20
Jumlah			22	

#### 4. Uji Coba Instrumen

Teknik validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan sebuah instrumen valid dan reliabel untuk digunakan pada saat penelitian. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mendapatkan data secara valid, dan jika suatu data terjadi kesamaan data pada waktu yang berbeda bisa dikatakan sebagai instrumen yang reliabel (Sugiyono, 2017: 172). Setelah dilakukan uji validitas yang dilaksanakan secara *online* menggunakan google formulir, maka suatu penelitian dapat dikatakan baik jika telah melalui uji reabilitas. Pada penelitian ini validitas dan reliabilitas akan diuji menggunakan SPSS 17.

##### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang diartikan sebagai keakuratan suatu alat ukur yang akan digunakan, data dengan hasil tidak

relevan bisa dikatakan memiliki tingkat validitas rendah (Syaifuddin, 2001: 6). Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi merupakan pengujian yang berkaitan dengan isi instrumen, hal ini dimaksudkan untuk memastikan isi instrumen mengukur secara tepat objek yang ingin diuji (Purwanto, 2012: 125). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor item dan skor data

$N$  = jumlah sampel

$\sum_{xy}$  = jumlah perkalian variabel skor item dan skor data

$\sum_x^2$  = jumlah nilai skor item kuadrat

$\sum_y^2$  = jumlah nilai skor data kuadrat (Suharsimi Arikunto, 2013:211).

Keterangan uji:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$  menunjukkan item yang diuji dinyatakan valid (Suharsimi Arikunto, 2013:211).  $r_{hitung}$  tiap butir saat dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  setelah dilakukan analisis, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti butir soal layak digunakan dalam penelitian. Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti butir soal tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian.

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Syaifuddin (2001: 4) reliabilitas berasal dari bahasa Inggris *reliability* yang berarti kestabilan dalam suatu pengukuran dan bisa dipercaya. Untuk menentukan reliabilitas, digunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$rb$  = korelasi *product moment* belahan pertama dan kedua

Kriteria uji:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2017:359).

## c. Hasil Uji Validitas

### 1) Hasil Uji Validitas

Hasil perhitungan tiap butir soal ( $r_{hitung}$ ) yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% diujikan kepada 35 responden diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,334. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid.

#### a) Pemahaman Kompetensi Pedagogis

Dari hasil uji coba test 25 butir soal dengan  $r_{hitung}$  tertinggi 0,874 dan terendah -0,148 Setelah dikonsultasikan dengan

$r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikasi 5% dan jumlah responden 35 diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,334, maka diketahui butir soal yang valid sebanyak 20 soal dan yang tidak valid sebanyak 5 soal.

Contoh Perhitungan untuk butir 1 instrumen mengenai Pemahaman kompetensi pedagogis:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{35.676 - (31)(732)}{\sqrt{\{35.31 - (31)^2\} \{35.15820 - (732)^2\}}} \\
 &= \frac{23660 - 22692}{\sqrt{\{1085 - 961\} \{553700 - 535824\}}} \\
 &= \frac{968}{\sqrt{124.17876}} = \frac{968}{\sqrt{2216624}} = \frac{968}{1489} = 0,650
 \end{aligned}$$

Maka dengan taraf signifikasi 5% dan jumlah responden 35 diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,650. Jika  $r_{hitung}$   $0,650 > r_{tabel}$  0,334, maka butir soal 1 dinyatakan valid.

b) Kesiapan Mengajar

Berdasarkan tabel uji coba kuesioner sebanyak 25 item, dengan  $r_{hitung}$  tertinggi 0,614 dan terendah -0,077 dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikasi 5% pada 35 responden diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,334, maka butir item yang valid sebanyak 22 item dan yang tidak valid 3 item.



Contoh perhitungan untuk butir 1 instrumen mengenai kesiapan mengajar:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{35.17933 - 165.3806}{\sqrt{\{(35.787)(165)^2\}\{(35.415566)(3806)^2\}}} \\
 &= \frac{627655 - 627990}{\sqrt{\{27545 - 27225\}\{14544810 - 14485636\}}} \\
 &= \frac{-335}{\sqrt{\{320\}\{59174\}}} \\
 &= \frac{-335}{\sqrt{18935680}} \\
 &= \frac{-335}{4352} = -0,077
 \end{aligned}$$

Maka dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 35 diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,334. Jika  $r_{hitung} -0,077 < r_{tabel}$  0,334, maka butir soal 1 dinyatakan tidak valid.

## 2) Hasil Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown* metode belah dua ganjil-genap dengan pengujian jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item dinyatakan reliabel.

a) Uji reliabilitas pemahaman kompetensi pedagogis

Contoh uji reliabilitas mengenai pemahaman kompetensi pedagogis:

$$\begin{aligned}
 r_b &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(35.2665) - (313.283)}{\sqrt{\{(35.2989) - (313)^2\}\{(35.2431) - (283)^2\}}} \\
 &= \frac{93275 - 88579}{\sqrt{\{104615 - 97969\}\{85085 - 80089\}}} \\
 &= \frac{4696}{\sqrt{6646.4996}} \\
 &= \frac{4696}{\sqrt{33203416}} \\
 &= \frac{4696}{5762} = 0,815 \\
 r_i &= \frac{2rb}{1 + rb} \\
 &= \frac{2.0,814}{1 + 0,814} \\
 &= \frac{1,628}{1,814} = 0,897
 \end{aligned}$$

Harga  $r_i$  yang telah diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $N = 35$  dan taraf signifikansi 5% bernilai 0,334, sesuai dengan kriteria uji yang menjelaskan bahwa hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel ( $0,897 > 0,334$ ), maka instrumen dinyatakan reliabel.

b) Uji reliabilitas kesiapan mengajar

Contoh uji reliabilitas mengenai kesiapan mengajar:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(35.79164) - (1545.1788)}{\sqrt{\{(35.68575) - (1545)^2\}\{(35.91914) - (1788)^2\}}} \\
 &= \frac{2770740 - 2762460}{\sqrt{\{2400125 - 2387025\}\{3216990 - 3196944\}}} \\
 &= \frac{8280}{\sqrt{13100.20046}} \\
 &= \frac{8280}{\sqrt{262602600}} \\
 &= \frac{8280}{16205} = 0,511 \\
 r_i &= \frac{2rb}{1 + rb} \\
 &= \frac{2.0,511}{1 + 0,511} \\
 &= \frac{0,256}{1,511} = 0,676
 \end{aligned}$$

Harga  $r_i$  yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel signifikansi 5% bernilai 0,334, sesuai dengan kriteria uji, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,676 > 0,334$  maka instrumen yang diuji dinyatakan reliabel untuk digunakan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan perkiraan pengaruh secara kuantitatif dari perubahan kejadian terhadap kejadian lain serta meramalkan kejadian

lainnya (Iqbal, 2009: 29), sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (Iqbal, 2009: 29) mendefinisikan teknik analisis data merupakan proses rincian usaha untuk menemukan ide berdasarkan data dan usaha lain yang menjadi bantuan pada tema dan hipotesis.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan perkiraan perubahan kejadian terhadap kejadian lain sebagai usaha untuk menemukan ide dibantu dengan data dan usaha lain yang menghasilkan tema dan hipotesis.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

#### 1. Analisis Unit

##### a. Mean

Menurut Meilia Nur S.(2010: 74) rata-rata atau sering disebut mean dalam statistika merupakan nilai yang mewakili sekelompok data yang cenderung terletak di suatu kelompok data. Fungsi mean sering digunakan sebagai perbandingan antara dua kelompok nilai atau lebih. Mean memiliki rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Mean (rata-rata)

$\Sigma$  : Jumlah

$x_i$  : nilai i

N : jumlah individu (Meilia Nur S., 2010: 74)

### b. Median

Median adalah skor yang membagi frekuensi menjadi dua bagian yang sama besar dengan kata lain median merupakan nilai tengah dari kelompok data (Meilia Nur Indah S., 2010: 89). Median berguna untuk mendiskripsikan beberapa besar nilai tengah masing- masing variabel.

Rumus dalam mencari median sebagai berikut:

$$\text{Med} = L_o + C \left\{ \frac{\frac{n}{2} - (\Sigma f_i)_0}{f_m} \right\}$$

Keterangan :

Med = Median

$L_o$  = Batas kelas bawah untuk sebenarnya median berada.

C = interval kelas

n = banyaknya observasi

$(\Sigma f_i)_0$  = jumlah frekuensi semua kelas dibawah tempat median.

$f_m$  = frekuensi kelas yang mengandung median.(Meilia Nur S., 2010:89)

### c. Modus

Menurut Meilia Nur Indah S. (2010: 96) modus merupakan sesuatu yang sering muncul atau didapatkan. Untuk penelitian kuantitatif, sesuatu tersebut berupa angka. Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan besar nilai yang sering muncul pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$\text{Mod} = L_o + C \left\{ \frac{(f_1)_0}{(f_1)_0 + (f_2)_0} \right\}$$

Keterangan:

Mod = Modus

$L_o$  = batas kelas bawah dimana median berada

C = interval kelas

$(f_1)_0$  = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya  
(bawahnya)

$(f_2)_0$  = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya  
(atasnya) (Meilia Nur S., 2010: 96)

#### d. Standar Deviasi

Simpangan baku merupakan cara untuk menghilangkan bilangan negatif dan nilai nol dengan mengkuadratkan semua nilai-nilai individual dan dibagi banyaknya data (Meilia Nur Indah S., 2010: 132). Untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f(x_1 - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku

f = frekuensi

n = jumlah sampel

$x_1$  = Nilai X ke 1 sampai ke n

$\bar{x}$  = rata-rata x (Meilia Nur S., 2010:132)

## 2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran distribusi data normal atau tidak dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$\gamma^2 = \sum \frac{(f_0 - f_k)^2}{f_k}$$

Keterangan:

$\gamma^2$  = chi kuadrat

$f_0$  = frekuensi observasi

$f_k$  = frekuensi harapan (Sugiyono, 2017:241)

### b. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian memerlukan pengujian hipotesis, hasil penelitian akan mendukung pernyataan yang telah dituliskan dalam hipotesis. Rumus untuk uji hipotesis adalah *corelation Spearman Rank* sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  = koefisien korelasi *Spearman rank*

$n$  = jumlah sampel

$\sum D^2$  = jumlah kuadrat dari selisih skor (Sugiyono, 2017: 245)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian dengan judul Hubungan Antara Pemahaman Kompetensi Pedagogis Terhadap Kesiapan Mengajar *Microteaching* Mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020 dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan antara pemahaman mahasiswa tentang kompetensi pedagogis terhadap kesiapan mengajar ketika praktik *microteaching*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas A, B, dan C PIAUD IAIN Surakarta, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 68 mahasiswa yang terdiri dari kelas A dan B PIAUD IAIN Surakarta, melalui penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan google formulir berupa soal pilihan ganda dan angket, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

##### 1. Data Hasil Pemahaman Kompetensi Pedagogis

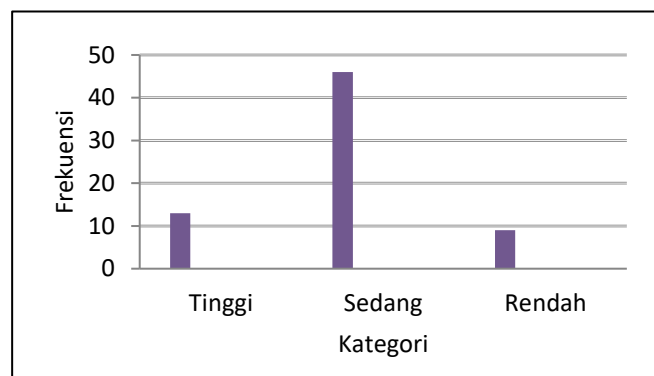
Berdasarkan data Pemahaman Kompetensi Pedagogis diperoleh data dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 60, sebagai pelengkap data tersebut, terdapat tabel distribusi frekuensi dan diagram Pemahaman Kompetensi Pedagogis.

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Pemahaman Kompetensi Pedagogis

No	Ketentuan	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$\geq \bar{X} + SD$	98 – 100	13	19,12%	Tinggi
2	$\geq \bar{X} - SD$ s/d $< \bar{X} + SD$	84 – 97	46	67,65%	Sedang
3	$\leq \bar{X} - SD$	60 - 83	9	13,23%	Rendah
Jumlah			68	100%	



Berdasarkan tabel diketahui bahwa pemahaman kompetensi pedagogis mahasiswa PIAUD angkatan 2017, menunjukkan pada kategori tinggi dengan rentang data 98 - 100 sebanyak 13 mahasiswa ( 19,12 %), dalam kategori sedang dengan rentang data 84 – 97 sebanyak 46 mahasiswa ( 67,65 %), dan dalam kategori rendah dengan rentang data 60 – 83 sebanyak 9 mahasiswa ( 13,23%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman kompetensi mahasiswa PIAUD angkatan 2017 berada pada kategori sedang Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4.1

Diagram Frekuensi Pemahaman Kompetensi Pedagogis

## 2. Data Hasil Kesiapan Mengajar

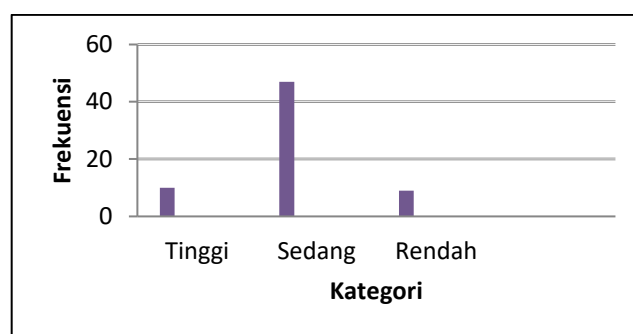
Berdasarkan data kesiapan mengajar dengan skor tertinggi 98 dan terendah 65, untuk melengkapi deskripsi data tersebut terdapat tabel distribusi frekuensi dan diagram kesiapan mengajar.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kesiapan Mengajar

No	Ketentuan	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$\geq \bar{X} + SD$	87 - 98	10	14,70%	Tinggi
2	$\geq \bar{X} - SD$ s/d $< \bar{X} + SD$	75 - 86	47	69,12%	Sedang
3	$\leq \bar{X} - SD$	65 - 74	11	16,18%	Rendah
Jumlah			68	100%	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kesiapan mengajar mahasiswa menunjukkan pada kategori tinggi dengan rentang data 87 – 98 sebanyak 3 mahasiswa ( 14,70 %), dalam kategori sedang dengan rentang data 75 - 86 sebanyak 47 mahasiswa (69,12 %), dan kategori rendah dengan rentang data 65 – 74 sebanyak 11 mahasiswa (16,18 %). Sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan mengajar mahasiswa adalah sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2

Diagram Frekuensi Kesiapan Mengajar

## B. Pengujian Prasyarat Analisi Data

### 1. Analisis Unit

Penelitian ini berdasarkan skor dari test dan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pemahaman kompetensi pedagogis dan kesiapan mengajar menggunakan sampel 68 mahasiswa, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### a) Pemahaman kompetensi pedagogis

Penelitian dilakukan dengan test menggunakan google formulir yang disebarkan kepada mahasiswa diperoleh nilai analisis unit sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Analisis Unit Pemahaman Kompetensi Pedagogis

Mean	90,30
Median	92
Modus	92,60
Standar Deviasi	7,43

Berdasarkan data tabel dapat dijabarkan bahwa pemahaman kompetensi pedagogis mahasiswa PIAUD angkatan 2017 IAIN Surakarta mendapatkan hasil: mean (rata-rata) 90,30, median (nilai tengah) 92, modus (nilai yang sering muncul) 92,60, dan standar deviasi 7,43.

b) Kesiapan mengajar

Penelitian dilakukan dengan kuesioner menggunakan google formulir yang disebarikan kepada mahasiswa diperoleh nilai analisis unit sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Analisis Unit Pemahaman Kompetensi Pedagogis

Mean	80,41
Median	81
Modus	82,30
Standar Deviasi	6,65

Berdasarkan data tabel dapat dijabarkan bahwa kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD angkatan 2017 IAIN Surakarta mendapatkan hasil: mean (rata-rata) 80,41, median (nilai tengah) 81, modus (nilai yang sering muncul) 82,30, dan standar deviasi 6,65.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data Statistik

Dalam penelitian ini digunakan metode pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%, yang dibantu SPSS bersi 17.0 *for windows* dan hasil yang didapat seperti tabel berikut.

Tabel 4.5  
Data Perhitungan  $\chi^2$

No.	Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Hasil
1	Pemahaman Kompetensi Pedagogis	573,370	11,070	Berdistribusi tidak normal
2	Kesiapan Mengajar	10,230	11,070	Berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pemahaman kompetensi pedagogis dengan nilai 573,370, dikonsultasikan dengan *chi kuadrat* pada  $dk = n-1 = 6-1 = 5$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 11,070. Karena harga *chi kuadrat* hitung lebih besar dari *chi kuadrat* tabel maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman kompetensi pedagogis (variabel X) memiliki sebaran data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas kesiapan mengajar dengan nilai 10,230, dikonsultasikan dengan *chi kuadrat* pada  $dk = n-1 = 6-1 = 5$

pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 11,070. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari *chi kuadrat* tabel maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar (variabel Y) memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

### C. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis berguna untuk mengetahui data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah menunjukkan hubungan positif antara pemahaman kompetensi pedagogis (X) dengan kesiapan mengajar (Y) menggunakan teknik analisis korelasi *spearman rank*:

Tabel 4.6  
Perhitungan korelasi *spearman rank* antara variabel X dan Y

N	68
D	0
D <sup>2</sup>	37656

Setelah mengetahui nilai kuadrat selisih skor, maka dapat dilakukan pengujian menggunakan korelasi *spearman rank* yang memiliki hasil sebesar 0,28. Karena pada tabel korelasi dengan jumlah responden 68 tidak ada, maka selanjutnya dilakukan dengan uji-t. Dari hasil uji-t yang telah dilakukan memperoleh hasil dengan nilai 2,3695. Dengan  $dk = n - 2 = 68 - 2 = 66$  taraf signifikansi 5% memiliki t tabel sebesar 1,6683. Berdasarkan perhitungan bahwa  $t_{hitung}(2,3695) > t_{tabel}(1,6683)$ , hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan positif antara pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar microteaching mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

#### D. Pembahasan

Penelitian kuantitatif korelasional untuk mengetahui pemahaman kompetensi pedagogis, mengetahui kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa, dan mengetahui hubungan pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD angkatan 2017 IAIN Surakarta ini, melakukan uji coba instrumen dengan 25 item soal atau test pemahaman kompetensi pedagogis (variabel X) kepada 35 mahasiswa PIAUD kelas C angkatan 2017 didapatkan 20 butir instrumen yang valid. Sedangkan uji coba instrumen dengan 25 item kuesioner kesiapan mengajar (variabel Y) kepada 35 mahasiswa PIAUD kelas C angkatan 2017 didapatkan 22 butir instrumen yang valid.

Hasil analisis variabel pemahaman kompetensi pedagogis menunjukkan pada kategori tinggi dengan rentang data 98 - 100 sebanyak 13 mahasiswa (19,12%), dalam kategori sedang dengan rentang data 84 - 97 sebanyak 46 mahasiswa (67,65%), dan kategori rendah dengan rentang data 60 - 83 sebanyak 9 mahasiswa (13,23 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman kompetensi pedagogis mahasiswa PIAUD angkatan 2017 IAIN Surakarta pada kategori sedang.

Dari 20 soal yang diuji, secara umum terdapat butir soal yang memiliki poin terbesar yaitu nomor 8 pada pernyataan positif, mahasiswa sudah memahami cara menciptakan suasana bermain yang menyenangkan, dan nomor 2 pada pernyataan negatif menunjukkan bahwa mahasiswa memahami komponen dalam penyusunan RPP. Selain itu terdapat poin terkecil pada nomor 18 untuk pernyataan positif, kurangnya kesiapan mental mengakibatkan

mahasiswa mudah panik sehingga berpengaruh pada pengambilan keputusan secara cepat, ketika dilakukan penelitian memang mahasiswa belum menguasai tentang pengambilan keputusan transaksional. Nomor soal 13 menjadi poin terkecil untuk pernyataan negatif, sesuai dengan permasalahan yang terjadi memang benar bahwa mahasiswa masih belum memahami pemanfaatan media yang sesuai dengan anak usia dini, karena saat observasi awal dilakukan terdapat mahasiswa yang menyiapkan benda tajam untuk pembelajaran.

Setiap kelas memiliki pemahaman pedagogis yang berbeda-beda, kelas yang banyak memiliki nilai tinggi adalah kelas A, dari hasil penelitian mahasiswa kelas A memiliki poin tinggi pada beberapa pernyataan positif maupun negatif, namun terdapat poin terendah pada butir soal nomor 18 untuk pernyataan positif yang berkaitan dengan pengambilan keputusan transaksional, dan butir soal nomor 13 untuk pernyataan negatif yang berkaitan dengan pemanfaatan media dan sumber belajar yang sesuai. Untuk kelas B poin tertinggi terdapat pada beberapa butir soal dengan pernyataan positif, pada pernyataan negatif poin tertinggi terdapat pada nomor 2 yang menandakan bahwa mahasiswa memahami komponen dalam rencana pembelajaran. Poin terendah sama dengan kelas A yaitu nomor 18 untuk pernyataan positif dan nomor 6 untuk pernyataan negatif.

Hasil analisis variabel kesiapan mengajar menunjukkan pada kategori tinggi dengan rentang data 87 – 98 sebanyak 10 mahasiswa (14,70%), dalam kategori sedang dengan rentang data 75 - 86 sebanyak 47 mahasiswa (69,12%), dan kategori rendah dengan rentang data 65 - 74 sebanyak 11 mahasiswa

(16,18%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar mahasiswa PIAUD angkatan 2017 IAIN Surakarta pada kategori sedang.

Pada saat *microteaching* mahasiswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 13-14 orang, dan waktu pelaksanaan terbagi dalam dua sesi yaitu sesi satu pukul 08.40-10.20 WIB, dan sesi dua pukul 10.20-12.00 WIB. Setelah dilakukan penelitian hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa. Dari kuesioner kesiapan mengajar yang banyak mendapatkan skor tinggi adalah kelompok 7, jika dilihat dari waktu pelaksanaan *microteaching*, skor yang diperoleh mahasiswa yang melakukan praktik pada sesi satu memiliki skor yang lebih tinggi dari mahasiswa yang melakukan praktik pada sesi dua.

Dari 22 butir soal yang diuji didapatkan hasil mahasiswa secara umum menjawab dengan poin tertinggi nomor 2 dan pada pernyataan positif berkaitan dengan indikator kesiapan menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai pada realita yang terjadi bahwa mahasiswa memang memahami bahwa materi pembelajaran untuk anak usia dini memang sebaiknya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah diterima oleh siswa. Sedangkan, poin tertinggi pernyataan negatif terdapat pada nomor 13, menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memiliki kesiapan dalam hal penggunaan metode dan strategi yang bervariasi untuk mengajar.

Poin terendah untuk pernyataan positif ada pada nomor 8, mahasiswa menganggap bahwa RPP tidak harus memperhatikan usia anak, namun sebenarnya RPP disusun sesuai dengan usia anak. Dan untuk poin terendah



pernyataan negatif terdapat pada nomor 16 yang berkaitan dengan apresiasi dan motivasi siswa, mahasiswa beranggapan apresiasi yang diberikan kepada siswa harus berupa benda fisik, namun sebenarnya pujian sudah termasuk bentuk apresiasi kepada siswa.

Terjadi keberagaman butir soal tertinggi dan terendah pada setiap kelas. Untuk kelas A yang mendapatkan poin tertinggi pernyataan positif pada butir soal nomor 2 berkaitan dengan materi pembelajaran anak disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari, poin tertinggi pernyataan negatif terdapat pada nomor 13 berkaitan dengan kontrol emosional ketika mengajar. Poin terendah yang diperoleh kelas A untuk pernyataan positif terdapat pada nomor 8 yang berkaitan dengan penyesuaian tingkat pembelajaran disesuaikan dengan usia anak, dan pernyataan negatif terdapat pada nomor 16 berkaitan dengan apresiasi dan motivasi siswa.

Untuk mahasiswa kelas B memiliki poin tertinggi pernyataan positif pada butir soal nomor 11 berkaitan dengan kesiapan memberikan apresiasi dan motivasi pada siswa dan pernyataan negatif pada butir soal nomor 3 berkaitan dengan kesiapan membuat RPP. Poin terendah yang diperoleh mahasiswa kelas B pada nomor 22 untuk pernyataan positif berkaitan dengan kesiapan menggunakan bahasa yang baik ketika mengajar, dan pada butir soal nomor 14 berkaitan dengan kesiapan menyesuaikan materi pembelajaran dengan visi misi lembaga.

Nilai analisis unit pada variabel pemahaman kompetensi pedagogis menunjukkan nilai rata-rata (mean) 90,30, yang berarti dari 68 mahasiswa

memiliki rata-rata dalam kategori sedang, nilai tengah (median) sebesar 92, yang artinya dari 68 mahasiswa nilai tengah dikategorikan sedang, dan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 92,60 menunjukkan pada kategori sedang, serta standar deviasi sebesar 7,43 yang menunjukkan simpangan baku.

Selanjutnya untuk variabel kesiapan mengajar diperoleh nilai rata-rata (mean) 80,41, yang berarti dari 68 mahasiswa memiliki rata-rata dalam kategori sedang, nilai tengah (median) sebesar 81 yang artinya dari 68 mahasiswa nilai tengah dikategorikan sedang, dan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 82,30 menunjukkan pada kategori sedang, serta standar deviasi sebesar 6,65 yang menunjukkan besar simpangan dalam distribusi kesiapan mengajar.

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus korelasi spearman rank kemudian dikonversi dengan rumus uji-t, pada variabel pemahaman kompetensi pedagogis dan kesiapan mengajar diperoleh  $t_{hitung}$  2,3695 kemudian ketika dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yang memiliki nilai 1,6683, karena  $t_{hitung}$  (2,3695) >  $t_{tabel}$  (1,6683) maka terdapat hubungan positif antara pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020.

Pemahaman kompetensi pedagogis berpengaruh dengan kesiapan mengajar, karena sesuai dengan indikator kesiapan mengajar terdapat poin-poin seperti siswa dapat belajar dengan aktif, mampu membuat perencanaan pembelajaran, dan memiliki keterampilan-keterampilan dalam mengajar yang

tercakup pada indikator kompetensi pedagogis. Sehingga jika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai kompetensi pedagogis, maka mahasiswa tersebut kemungkinan juga memiliki kesiapan mengajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020. Interpretasi yang dapat dijelaskan berdasarkan pedoman pada koefisien korelasi, hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020 memiliki tingkat hubungan yang lemah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman kompetensi pedagogis mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020 yang memiliki kategori tinggi sebanyak 13 mahasiswa, dengan kategori sedang 46 mahasiswa, dan dengan kategori rendah sebanyak 9 mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman kompetensi pedagogis mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sedang.
2. Kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020 yang memiliki kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa, dengan kategori sedang 47 mahasiswa, dan dengan kategori rendah sebanyak 11 mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sedang.
3. Analisis data korelasi tata jenjang yang dikonversikan dengan rumus uji-t, pada variabel pemahaman kompetensi pedagogis dan kesiapan mengajar menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  2,744 dan dikonsultasikan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikasi 5% nilai 2,652, berdasarkan hasil tersebut  $t_{hitung}(2,744) > t_{tabel} (2,652)$  maka terdapat hubungan positif antara pemahaman kompetensi pedagogis dengan kesiapan mengajar *microteaching* mahasiswa PIAUD IAIN Surakarta angkatan 2017 Tahun Ajaran 2019/2020.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Mahasiswa**

Diharapkan melalui penelitian ini, mahasiswa khususnya program studi PIAUD dapat meningkatkan kualitas belajar dan pemahaman pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh melalui perkuliahan agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, dan mampu menjadi calon guru yang profesional.

### **2. Dosen**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada dosen, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran agar lebih maksimal, sehingga mahasiswa memiliki kualitas yang semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badru, Zaman dan Cucu Eliwati. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: UPI
- Burhan, Bungin. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Chaerul, Rochman dan Heri Gunawan. 2012. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Cruickshank, Donald R, Deborah Bainer Jenkins, dan Kim K. Metcalf. 2014. *Perilaku Mengajar*. Jakarta: Salemba Humanika
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media
- Dea, Natalia Saputri, Siswandari, & Ngadiman. 2013. *Pengaruh Micro Teaching dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta*. *Jupe UNS*, (Online), Vol. 1, No. 1, (<http://jurnalpenelitian.fkip.uns.ac.id>, diakses pada 16 September 2019)
- Deni, Darmawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. 2015. *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. 2015. *Pedoman Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. 2015. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ditha, Prasasti dan Dinda Rakhma F. 2018. Building Effective Communication Between Teachers and Early Children in PAUD Institutions. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Online), Vol.2, No.2, (<https://jurnalPG.PAUD.FIP.ac.id/10.31004obsesi.v2i2.96.pdf> diakses pada 25 September 2020)
- Elga, Andina.2018. Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* (Online), Vol.9, No. 12, (<http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/index>, diakses pada 3 November 2019)
- Emma & Dyan. 2011. *Guru dan Kelas Cemerlang Menghidupkan dan Meningkatkan Pengajaran di dalam Kelas*. Jakarta Barat: Indeks
- Ermis, Suryana. 2018. Analisis Kinerja Mahasiswa Peserta *Microteaching* FITK UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Tadrib* (Online), Vol. IV, No. 1 (<http://media.neliti.com/media/publications/225673.pdf> diakses pada 29 Juni 2020)
- Hardisem, Syabrus. 2015. Kesiapan Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Sekolah Menengah Kejuruan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pekbis Jurnal*

(Online), Vol. 7, No. 1,  
 ([Http://media.neliti.com/media/publications/284677.pdf](http://media.neliti.com/media/publications/284677.pdf) diakses pada 29  
 Juni 2020)

I Gusti, Ayu S. J. 2017. *Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa* (Online),  
 (<https://www.researchgate.net/publication/315099985>, diakses pada 12  
 Oktober 2019)

I Made Putrawan. 2017. *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian*.  
 Bandung: Alfabeta

Iqbal, Hasan. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi  
 Aksara

Iyan, Setiawan dan Sri Mulyati. 2018. Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran  
 Mikro (*Microteaching*) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan  
 Kesiapan Mengajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* (Online),  
 Vol. 15, No. 2 (<https://journal.uniku.ac.id/index.php/equilibrium>, diakses  
 pada 10 Desember 2019)

J.J. Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja  
 Rosdakarya

John, W. Creswell. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Juniriang, Zendrato. 2016. Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
 dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan*



- dan Kebudayaan*(online),vol.6,no.2(<https://ejournal.uksw.edu.ac.id/index.php/scholaria/article/download/890/73.pdf> diakses pada 24 September 2020)
- Juni, Prakoso. 2004. 18 *Kiat Menbesarkan Anak dengan Memanfaatkan Kecerdasan Emosional (Commond Sense Parenting)*. Batam:Interaksara
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Etika dan Etos Kerja Pendidik PAUD*. Jakarta:Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal
- Kuriyah. 2017. Analisis Pelaksanaan Microteaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. At-Tarbawi (online), vol.2, no. 2 (<http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/at-tarbawi/article/download/990/264.pdf> diakses pada 11 November 2019)
- Maman, Sutarman dan Asih. 2016. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung:Pustaka Setia
- Meilia, Nur Indah S. 2010. *Statistika Deskriptif dan Induktif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhammad Fadillah. 2016. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Prenada Media
- Muhammad Fadillah. 2016. *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media
- Murip, Yahya. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Nasution, S. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara

- Nunuk, Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Oemar, Hamalik. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- Purwanto. 2012. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putri, Brigitta. 2018. Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan* (Online), Vol. 5, No. 2 (<http://jurnalkelola.ac.id> diakses pada 18 Maret 2020 )
- Rastodio. 2009. Kompetensi Guru (Online). (<https://core.ac.uk/download/pdf/4994326.pdf> diakses pada 2 November 2019)
- Rosady, Ruslan. 2013. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Siti Choiriyah, dkk. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta*. Surakarta: Fataba Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor –Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sohha Rofia R. 2019. *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Mengevaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. Ponorogo* (Online) (<https://etheses.iainponorogo.ac.id/8267/1/211115023%20SOHHA%20ROFIA%20R%.pdf> diakses pada Kamis, 27 Agustus 2020 pukul 12.05 WIB)
- Subar Junanto dan Tri Utami. 2019. Evaluation Model of Expertise Programs for Early Childhood Educator Teachers. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (online), Vol 13 (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud> diakses pada 15 Desember 2020 pukul 9:39)
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suparmin. 2015. *Profesi Kependidikan*. Surakarta: Fataba Press
- Syaifuddin, Azwar. 2001. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tukiran, dkk. 2016. *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Umar, Mansyur. 2017. Peranan Etika Tutur Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Tamaddun: Bahasa, Sastra, dan Budaya* (Online), (<http://journal.PBS.UMI.ac.id/ISSN/2685/4112.PDF> diakses pada 24 September 2020)
- Usman, Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zainal, Asril. 2010. *Micro Teaching Disertai dengan Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Indikator pemahaman kompetensi pedagogis

Variabel	Komponen	Indikator	Jumlah	Nomor Item
Pemahaman Kompetensi Pedagogis	Memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.	1.1Memahami Prinsip perencanaan kegiatan yang mendidik dan menyenangkan.	3	1, 3, 10
		1.2Memahami komponen rancangan kegiatan yang mendidik dan menyenangkan.	2	2, 5
	1. Merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, di dalam maupun di luar kelas.	2.1Memahami penyusunan kegiatan pengembangan baik di kelas maupun di luar kelas	3	4, 6, 9
		2.2Memahami pemanfaatan media dan sumber belajar.	1	7
		2.3Memahami penerapan tahapan bermain anak dalam kegiatan pengembangan.	2	8, 16
	2. Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik, dan bermakna.	3.1Memahami penerapan kegiatan bermain yang holistik, otentik, dan bermakna.	4	11, 13, 17, 20
		3.2Memahami cara menciptakan suasana yang menyenangkan, inklusif, dan demokratis.	3	14, 15, 19
		3.3Memahami pengambilan keputusan transaksional dalam kegiatan pengembangan.	2	12, 18
Jumlah			20	

## Lampiran 2

### Soal Pemahaman Kompetensi Pedagogik Guru

#### Petunjuk Pengisian:

1. Baca soal dibawah ini dengan teliti dan jawab sesuai dengan pemahaman anda.
2. Pilihlah jawaban a, b, atau c.

#### Soal:

1. Salah satu prinsip rancangan kegiatan pembelajaran adalah...
  - a. Tidak ada tindak lanjut
  - b. Berpusat pada anak
  - c. Materi pembelajaran berbeda dengan kegiatan pembelajaran
2. Yang bukan termasuk dalam komponen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah...
  - a. Kompetensi Inti
  - b. Identitas
  - c. Lama waktu belajar
3. Belajar melalui bermain adalah salah satu prinsip perencanaan pembelajaran yang dapat melatih anak untuk ....
  - a. Melukai teman
  - b. Bersosialisasi
  - c. Merasa sedih
4. Kegiatan yang cocok dilakukan diluar kelas adalah....
  - a. Menggambar
  - b. Sepak bola
  - c. Menari
5. Dalam merancang kegiatan inti, guru dapat menggunakan ..... agar siswa menjadi aktif.
  - a. Metode praktik langsung
  - b. Metode ceramah
  - c. Metode cerita
6. Jika guru ingin melakukan kegiatan diluar kelas maka guru harus memperhatikan hal berikut, kecuali....
  - a. Memiliki batas aman dari jalan raya
  - b. Dilakukan dilapangan sempit
  - c. Dapat dipantau oleh guru
7. Proses pembelajaran yang bermakna dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik, tahapan pertama dalam pendekatan saintifik adalah....

- a. Menanya
  - b. Mengamati
  - c. Mengumpulkan informasi
8. Salah satu cara guru agar kelas menjadi menyenangkan adalah...
- a. Tidak bersemangat
  - b. Langsung memberikan tugas
  - c. Melakukan *ice breaking*
9. Salah satu keunggulan belajar didalam kelas adalah...
- a. Mudah untuk dikontrol
  - b. Siswa mudah jenuh
  - c. Ruang gerak terbatas
10. Dalam merancang kegiatan pembelajaran agar lingkungan kondusif bagi anak usia dini, kecuali...
- a. Terjaga kebersihannya
  - b. Dibiarkan berantakan
  - c. Ditata sesuai tinggi badan anak
11. Puzzel dapat digunakan untuk melatih perkembangan....
- a. Sosial emosional
  - b. Bahasa
  - c. Kognitif
12. Faktor yang tidak mempengaruhi seorang guru dalam mengambil keputusan transaksional adalah...
- a. Kesehatan guru
  - b. Pemahaman tentang karakteristik siswa
  - c. Wawasan pendidikan guru
13. Dalam pembuatan media pembelajaran, guru perlu memperhatikan hal-hal berikut kecuali...
- a. Menggunakan benda tajam
  - b. Kuat dan tahan lama
  - c. Dirancang sesuai usia anak
14. Tahapan perkembangan bermain anak usia 2-7 tahun adalah....
- a. Praoperasional
  - b. Operasional konkret
  - c. Operasional formal
15. Hal yang harus diperhatikan ketika melakukan kegiatan bermain kecuali...
- a. Menggunakan pewarna makanan
  - b. Memperhatikan usia siswa
  - c. Kegiatan tidak sesuai dengan usia dan perkembangan

16. Suasana kelas yang menyenangkan, inklusif dan demokratis tidak berpengaruh pada....
  - a. Terhambatnya perkembangan anak
  - b. Pembelajaran yang aktif
  - c. Situasi kelas yang kondusif
17. Perkembangan bahasa anak dapat dilatih menggunakan....
  - a. Buku cerita
  - b. Puzzel
  - c. Kertas lipat
18. Yang disebut keputusan transaksional adalah...
  - a. keputusan yang diambil saat rencana yang dibuat mengalami kendala dalam pelaksanaannya
  - b. keputusan yang diambil saat pembelajaran akan dimulai
  - c. keputusan yang diambil saat melakukan penilaian siswa
19. Permainan yang dilakukan oleh anak pada tahap operasional konkret adalah..
  - a. Sepak bola
  - b. Membentuk *playdough*
  - c. Ular tangga
20. Yang termasuk dalam media audio visual adalah...
  - a. Film, video, kotak musik, dan televisi
  - b. Radio, televisi, foto, dan buku
  - c. Gambar, video, gamelan, dan televisi



### Lampiran 3

#### Kriteria penilaian dan indikator kesiapan mengajar

##### Kriteria penilaian kesiapan mengajar

Skor yang dinilai		Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Kurang setuju	KS	3	3
Tidak setuju	TS	2	4
Sangat tidak setuju	STS	1	5

##### Indikator kesiapan mengajar

Variabel	Komponen	Indikator	Jumlah	Nomor Item
Kesiapan Mengajar dalam <i>Micro teaching</i>	1. Kesiapan Merancang Pembelajaran	1. Siap Menyusun Kegiatan Pembelajaran	2	6,8
	2. Kesiapan Mengelola Pembelajaran	2.1 Siap Memberikan Apresiasi dan Motivasi	3	5, 11, 16
		2.2Siap Menyampaikan Materi Pembelajaran	4	2, 7, 12, 14
		2.3 Siap Menggunakan Metode, Strategi, dalam Pengelolaan Kelas	4	1, 3, 15, 18
		2.4 Siap Melakukan Interaksi dan Komunikasi yang Baik Antara Guru dengan Siswa	4	4, 9, 13, 17
		2.5 Siap Menggunakan Bahasa yang Baik	3	10, 21, 22
	3. Kesiapan Mengevaluasi Pembelajaran	3. Siap Melakukan Evaluasi Pembelajaran	2	19,20
Jumlah			22	

## Lampiran 4

### Angket Kesiapan Mengajar *Microteaching*

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti dan jawab dengan jujur, berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

2. Keterangan : **SS**=Sangat Setuju      **S**=Setuju      **KS**= Kurang Setuju

**TS** = Tidak Setuju      **STS**= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Perbedaan individu menjadi salah satu pertimbangan saya dalam mengelola kelas					
2.	Saya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari					
3.	Saya tidak menyediakan kegiatan pengaman bagi siswa yang telah menyelesaikan tugas pada kegiatan inti agar kelas tetap kondusif					
4.	Saya perlu berteriak-teriak ketika mengajar					
5.	Saya memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa merasa percaya diri					
6.	Saya tidak peduli dengan format penulisan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan					
7.	Sebelum mengajar, saya selalu belajar tentang materi yang akan disampaikan					
8.	Saya merencanakan kegiatan selalu memperhatikan usia anak					
9.	Saya memperhatikan jika ada siswa yang sedang menyampaikan pendapat					
10.	Saya menggunakan bahasa gaul dalam kegiatan belajar mengajar					
11.	Saya memberikan motivasi kepada siswa agar mau menyelesaikan tugas yang diberikan					
12.	Saya menyesuaikan kegiatan dengan kompetensi dasar agar sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai					
13.	Saya akan membentak siswa yang susah dinasehati					
14.	Saya menjelaskan materi tidak menyesuaikan dengan visi dan misi lembaga					
15.	Metode proyek saya gunakan untuk memberikan contoh kepada siswa dalam melakukan suatu kegiatan					

16.	Apresiasi yang saya berikan untuk siswa harus berupa benda fisik (makanan / simbol seperti bintang)					
17.	Saya menggunakan media sebagai alat bantu dalam menjelaskan kepada siswa					
18.	Saya menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran					
19.	Saya perlu memperhatikan tingkah laku siswa guna proses evaluasi pembelajaran					
20.	Hanya saya yang boleh melihat hasil evaluasi pembelajaran yang telah saya lakukan					
21.	Saya masih sering berkata “anak nakal” jika ada siswa yang memukul temannya					
22.	Ketika saya melakukan kesalahan, saya tidak lupa meminta maaf kepada siswa					

## Lampiran 5

## Data Uji Coba Instrumen Pemahaman Kompetensi Pedagogis

Nama	SOAL																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Kaiti	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
Riza	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
Nurulia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
Diah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
Faradina	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	8
Khalim	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
Riska	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13
Dwi puij	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
Rim	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
Aminah	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
Faiyatu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
Adiba	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22
Beta	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	13
Arsmi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
Sulista	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
Fanda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
lin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
Fauziah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Mahroh	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
Nurul Izzah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
Risa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
Elisa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
Tripti	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	22
Nurul Haps	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24
Heniah	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
Aminsa	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
Yfani	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19
Hesrati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23
Neni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	23
Silhana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
Tias	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20
Ajga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
Chusronji	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	22
Arsad huse	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
Jinun	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12

## Lampiran 6

### Validitas butir 1 Pemahaman Kompetensi Pedagogis

Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	1	23	23	1	529
2	1	22	22	1	484
3	1	21	21	1	441
4	1	22	22	1	484
5	0	8	0	0	64
6	1	21	21	1	441
7	0	13	0	0	169
8	1	22	22	1	484
9	0	22	0	0	484
10	1	19	19	1	361
11	1	23	23	1	529
12	1	22	22	1	484
13	0	13	0	0	169
14	1	24	24	1	576
15	1	23	23	1	529
16	1	24	24	1	576
17	1	23	23	1	529
18	1	25	25	1	625
19	1	22	22	1	484
20	1	23	23	1	529
21	1	24	24	1	576
22	1	23	23	1	529
23	1	22	22	1	484
24	1	24	24	1	576
25	1	18	18	1	324
26	1	18	18	1	324
27	1	19	19	1	361
28	1	23	23	1	529
29	1	23	23	1	529
30	1	24	24	1	576
31	1	20	20	1	400
32	1	23	23	1	529
33	1	22	22	1	484
34	1	22	22	1	484
35	1	12	12	1	144
<b>Σ</b>	<b>31</b>	<b>732</b>	<b>676</b>	<b>31</b>	<b>15830</b>

## Lampiran 7

### Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Pemahaman Kompetensi Pedagogis

Nomor	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
1	0,650	0,334	Valid
2	0,678	0,334	Valid
3	0,412	0,334	Valid
4	0,455	0,334	Valid
5	0,511	0,334	Valid
6	-0,102	0,334	Tidak valid
7	0,388	0,334	Valid
8	0,752	0,334	Valid
9	0,752	0,334	Valid
10	-0,127	0,334	Tidak valid
11	0,742	0,334	Valid
12	0,481	0,334	Valid
13	0,463	0,334	Valid
14	0,874	0,334	Valid
15	0,459	0,334	Valid
16	0,752	0,334	Valid
17	0,874	0,334	Valid
18	0,544	0,334	Valid
19	-0,96	0,334	Tidak valid
20	0,723	0,334	Valid
21	-0,148	0,334	Tidak valid
22	-0,092	0,334	Tidak valid
23	0,387	0,334	Valid
24	0,752	0,334	Valid
25	0,343	0,334	Valid

## Lampiran 8

### Data Uji Coba Instrumen Kesiapan Mengajar

NAMA	SOAL																									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
razzael	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	108
nza	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	114
nurulia	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	112
diah	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	107
faradina	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	119
khailm	5	4	5	5	4	3	5	2	5	3	5	3	5	4	5	3	3	5	2	5	5	4	3	3	4	100
riska	5	3	5	4	4	2	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	111
dwil puij	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	106
rrin	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	108
aminah	5	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	96
fatyyatu	5	4	5	5	5	3	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	113
adina	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99
refa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
arsni	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	5	3	4	100
sulistyra	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	116
fanda	5	4	5	4	4	3	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	107
lin	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
faudiah	5	3	4	5	5	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	108
mahirah	5	5	4	4	3	5	2	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	106
nurul izah	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	4	108
nisa	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	114
elisa	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	117
tiqari	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	2	4	4	3	5	4	3	97
nurul inayah	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	115
hamiah	4	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	107
amisa	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	121
ifrani	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	103
hasditi	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
neni	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	3	102
silhara	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100
tias	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	114
anjar	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	107
chouningma	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	3	5	108
amadi husein	4	3	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	1	4	5	5	4	5	5	4	5	5	103
ijmun	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	120

## Lampiran 9

### Validitas butir 1 Kesiapan Mengajar

Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	5	108	540	25	11664
2	5	114	570	25	12996
3	4	112	448	16	12544
4	3	107	321	9	11449
5	5	119	595	25	14161
6	5	100	500	25	10000
7	5	111	555	25	12321
8	5	106	530	25	11236
9	5	108	540	25	11664
10	5	96	480	25	9216
11	5	113	565	25	12769
12	5	99	495	25	9801
13	5	124	620	25	15376
14	5	100	500	25	10000
15	4	116	464	16	13456
16	5	107	535	25	11449
17	5	104	520	25	10816
18	5	108	540	25	11664
19	5	106	530	25	11236
20	5	108	540	25	11664
21	5	114	570	25	12996
22	5	117	585	25	13689
23	5	97	485	25	9409
24	5	115	575	25	13225
25	4	107	428	16	11449
26	4	121	484	16	14641
27	5	103	515	25	10609
28	5	112	560	25	12544
29	4	102	408	16	10404
30	5	100	500	25	10000
31	4	114	456	16	12996
32	5	107	535	25	11449
33	4	108	432	16	11664
34	4	103	412	16	10609
35	5	120	600	25	14400
<b>Σ</b>	<b>165</b>	<b>3806</b>	<b>17933</b>	<b>787</b>	<b>415566</b>



### Lampiran 10

#### Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Kesiapan Mengajar

Nomor	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
1	-0,077	0,334	Tidak valid
2	0,388	0,334	Valid
3	0,277	0,334	Tidak valid
4	0,339	0,334	Valid
5	0,336	0,334	Valid
6	0,348	0,334	Valid
7	0,372	0,334	Valid
8	0,388	0,334	Valid
9	0,489	0,334	Valid
10	0,414	0,334	Valid
11	0,361	0,334	Valid
12	0,396	0,334	Valid
13	0,368	0,334	Valid
14	0,400	0,334	Valid
15	0,295	0,334	Tidak valid
16	0,366	0,334	Valid
17	0,614	0,334	Valid
18	0,351	0,334	Valid
19	0,376	0,334	Valid
20	0,428	0,334	Valid
21	0,412	0,334	Valid
22	0,428	0,334	Valid
23	0,481	0,334	Valid
24	0,404	0,334	Valid
25	0,460	0,334	Valid

# Lampiran 11

## Data Ganjil dan Genap untuk Uji Reliabilitas Pemahaman Kompetensi Pedagogis

Nama	SOAL GANJIL															TOTAL	SOAL GENAP															TOTAL	1 <sup>st</sup>	1 <sup>st</sup>	2 <sup>nd</sup>
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	23	25	2	4	8	12		14	16	18	20	24														
Razlat	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Riza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	9	99	121	81										
Nurulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	81	81										
Diah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88	121	64										
Faradina	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	4	1	1										
Khalim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	100	64										
Riska	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6	0	0	0	1	0	1	0	0	2	12	36	4										
Dwi puji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Ririn	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	81	81										
Aminah	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	9	63	49	81										
Fatmalyatu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Adzina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Refa	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	0	1	0	0	4	16	16	16										
Artisni	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Sulistya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Fanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	9	99	121	81										
lin	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Fauziah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	9	99	121	81										
Mahiroh	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	81	81										
Nurul Izzah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Risa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	9	99	121	81										
Elisa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	100	64										
Tri apri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	9	99	121	81										
Nurul Inayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Hanifah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	1	0	1	0	1	1	1	1	7	56	64	49										
Amisa	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5	0	1	1	1	1	1	1	1	8	40	25	64										
Irfani	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	56	49	64										
Hastuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Nelni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	9	99	121	81										
Silfiana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	9	99	121	81										
Tias	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	9	72	64	81										
Anjar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	81	81										
Chorunijma	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	100	81										
Amad husein	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	81	81										
Jirmin	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	3	0	1	0	1	1	1	1	0	4	12	9	16										
													313									283	2665	2989	2431										

## Lampiran 12

### Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Kompetensi Pedagogis

Soal ganjil (X)	Soal Genap (Y)	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
10	9	90	100	81
11	9	99	121	81
9	9	81	81	81
11	8	88	121	64
2	1	2	4	1
10	8	80	100	64
6	2	12	36	4
10	9	90	100	81
9	9	81	81	81
7	9	63	49	81
10	9	90	100	81
10	9	90	100	81
4	4	16	16	16
10	9	90	100	81
10	9	90	100	81
11	9	99	121	81
10	9	90	100	81
11	9	99	121	81
9	9	81	18	81
10	9	90	100	81
11	9	99	121	81
10	8	80	100	64
11	9	99	121	81
10	9	90	100	81
8	7	56	64	49
5	8	40	25	64
7	8	56	49	64
10	9	90	100	81
11	9	99	121	81
11	9	99	121	81
8	9	72	64	81
9	9	81	81	81
10	9	90	100	81
9	9	81	81	91
3	4	12	9	16
<b>313</b>	<b>283</b>	<b>2665</b>	<b>2989</b>	<b>2431</b>
<i>r<sub>tabel</sub></i>	<b>0,334</b>			
<i>r<sub>hitung</sub></i>	<b>0,897</b>			
<b>Hasil</b>	<b>reliabel</b>			

## Lampiran 13

### Data Ganjil dan Genap untuk Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar

NAMA	SOAL GANJIL										TOTAL 1	SOAL GENAP										TOTAL 2	12	1 <sup>a</sup>	2 <sup>a</sup>			
	5	7	9	11	13	17	19	21	23	25		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20					22	24	
Baital	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4		4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	3	47	2162	2116	2209	
Riza	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	52	2444	2209	2704
Nurulia	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	51	2397	2209	2601	
Diah	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	52	2340	2005	2704	
Faradina	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58	2668	2116	3364	
Khalim	4	5	5	5	5	3	2	5	3	4	4	4	4	5	3	2	3	3	4	3	5	5	4	3	44	1804	1861	1936
Riska	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	4	3	5	5	5	4	5	48	2304	2304	2304
Dwi Puji	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	48	2064	1849	2304
Ririn	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	53	2173	1861	2609	
Aminah	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	3	45	1710	1444	2025
Fatihetu	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	4	50	2400	2304	2500
Adrina	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46	1794	1521	2116
Refi	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59	2891	2401	3481	
Arisani	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	50	2200	1936	2500	
Sulistya	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58	2532	1936	3364
Fenda	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	5	3	46	2116	2116	2116
Iin	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	50	2016	1764	2304
Fauziah	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	48	2250	2005	2500
Mahrin	3	2	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	53	2120	1600	2609
Nurul Izzah	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	50	2150	1849	2500
Risa	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4												52	2444	2209	2704	
Elsa	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4													56	2576	2116	3136	
Tri april	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	3													47	1833	1521	2209	
Nurul Inayah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5													53	2544	2304	2609	
Harifah	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4													53	2226	1764	2401	
Anissa	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5													58	2842	2401	3364	
Irfani	3	4	4	3	4	5	2	5	4	5	5													53	2067	1521	2609	
Hastuti	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5													56	2576	2116	3136	
Neini	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3													49	1960	1600	2401	
Silfiana	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4													47	1833	1521	2216	
Tias	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4													54	2592	2304	2916	
Anjar	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4													48	2112	1936	2304	
Chorunjima	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5													50	2200	1936	2500	
Amed Iusein	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5													47	2068	1936	2205	
Immun	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5													57	2736	2304	3249	
																								1788	79164	68575	91314	

# Lampiran 14

## Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar

Soal ganjil (X)	Soal genap (Y)	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
46	47	2162	2116	2209
47	52	2444	2209	2704
47	51	2397	2209	2601
45	52	2340	2025	2704
46	58	2668	2116	3364
41	44	1804	1681	1936
48	48	2304	2304	2304
43	48	2064	1849	2304
41	53	2173	1681	2809
38	45	1710	1444	2025
48	50	2400	2304	2500
39	46	1794	1521	2116
49	59	2891	2401	3481
44	50	2200	1936	2500
44	58	2552	1936	3364
46	46	2116	2116	2116
42	48	2016	1764	2304
45	50	2250	2025	2500
40	53	2120	1600	2809
43	50	2150	1849	2500
47	52	2444	2209	2704
46	56	2576	2116	3136
39	47	1833	1521	2209
48	53	2544	2304	2809
42	53	2226	1764	2809
49	58	2842	2401	3364
39	53	2067	1521	2809
46	56	2576	2116	3136
40	49	1960	1600	2401
39	47	1833	1521	2209
48	54	2592	2304	2916
44	48	2112	1936	2304
44	50	2200	1936	2500
44	47	2068	1936	2209
48	47	2736	2304	3249
<b>1545</b>	<b>1788</b>	<b>79164</b>	<b>68575</b>	<b>91914</b>
<i>r<sub>tabel</sub></i>	<b>0,334</b>			
<i>r<sub>hitung</sub></i>	<b>0, 676</b>			
<b>Hasil</b>	<b>reliabel</b>			

## Lampiran 15

### Hasil Test Pemahaman Kompetensi Pedagogis

Nama	SOAL																				TOTAL	Skala 100
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Anggita K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Risma F.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
Wahyu I.S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Yadaini K.F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Aninditya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
Hanum P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
Qudnia F.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85
Septiana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90
Risma K.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Siti N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90
Noviani S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Heni P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
Ferischa B.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Ayu R. N. H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	90
Arifah N.F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
Desti N.B.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	14	70
Siti A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Aprillia M.H	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15	75
Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Siti M.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
Mey S. P. A.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Andri A.W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
Wahyu I.S.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15	75
Nurul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Aprillia P.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18	90
Dian A.N.S	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
Dita O.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Adva K.P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
Amalla S. H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
Rika N.S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	16	80
Lailli N.H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85
Intan W.P.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85
Nana M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
Nur L.N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Aulia R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Bertia A.D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
Wakhidah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
Dinda L.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Desti A.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85
Aida I.A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Nurul I.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Inggar D.A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	90
Luluk F.S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Tias D.I.C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
Alifia N.I.C	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	12	60
Miftahul J	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
Widia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	90
Nabilla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	90
Indri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95
Ivan Yoga	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
Aminah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Qudnia F.A	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85
Yuliana	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
Razizal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	90
Riza	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
Nurulia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Diah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Faradina	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Khalim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Riska	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	90
Dwi puji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Ririn	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15	75
Aminah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	90
Fatiyyatu	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15	75
Adzina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
Ilin	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90
Mahiroh	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
	63	67	59	64	66	59	64	68	66	58	62	65	54	66	63	65	66	34	67	58	1234	6170
max																					100	
min																					6	

## Lampiran 16

### Hasil Kuesioner Kesiapan Mengajar

Nama	SOAL																						TOTAL	Skala 100	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
Anggita K.W.	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	1	4	3	4	4	4	3	3	86	76		
Risma F.	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	99	89		
Wahyu I.S.	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	1	4	3	5	4	5	4	4	93	83		
Yadaini K.F.	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	1	5	2	5	4	5	5	5	4	95	85	
Aninditya A.V	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	78	68	
Hanum P.	4	5	5	4	4	2	4	3	5	3	4	5	5	3	4	1	5	5	4	4	4	4	87	77	
Qudnia F.A.	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	1	3	2	5	5	4	4	3	4	90	80	
Septania	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	84	74	
Risma K.	4	4	5	2	5	4	4	3	5	2	5	5	5	1	4	1	4	4	4	5	4	4	84	74	
Siti N.	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	102	92	
Noviani S.P.	3	5	5	3	5	4	4	5	5	2	5	4	5	1	4	2	5	4	4	4	4	4	87	77	
Heni P.	5	5	5	2	5	3	5	3	5	3	4	4	4	1	4	4	5	5	4	5	5	5	91	81	
Ferischa B. W	4	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	1	5	2	5	5	4	5	4	5	92	82	
Ayu R. N. N.H.	5	5	4	2	5	3	5	4	5	3	5	5	5	2	3	2	5	5	4	4	3	4	88	78	
Arifah N.F.	5	5	5	3	5	4	5	5	5	2	4	5	5	1	5	2	4	5	4	5	5	5	94	84	
Desti N.B.	4	5	5	3	5	4	5	4	4	3	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	4	3	87	77	
Siti A.	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	2	5	2	4	4	4	4	3	4	83	73	
Aprilia M.N.H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	107	97	
Wulansari	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	1	5	3	5	5	4	4	1	3	89	79	
Siti M.N	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	92	82	
Mey S. P. A.	5	5	5	2	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	2	5	1	4	4	4	4	5	4	85	75
Andri A.W.	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	3	82	72	
Wahyu T.	5	5	5	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	4	2	4	5	5	5	5	3	92	82	
Siti R	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	93	83	
Indah	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	1	4	2	4	5	5	4	3	4	89	79	
Yulia	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	1	4	2	5	5	4	5	5	5	91	81	
Rahmawati N	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	83	73	
Aprillia P.E.	5	5	5	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	3	4	92	82	
Dian A.N.S	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	4	5	4	2	5	3	5	4	4	4	2	4	85	75	
Dita O.P.	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	5	5	1	5	4	4	5	3	4	92	82	
Adva K.P.	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	2	5	2	5	4	4	4	4	4	88	78	
Amalia S. N.	5	5	4	3	5	3	4	3	4	3	5	5	5	1	3	1	5	5	4	5	3	4	85	75	
Rika N.S.	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	1	5	4	5	4	4	4	3	4	92	82	
Laili N.H.	4	5	5	3	5	2	5	4	5	4	5	5	4	1	5	1	5	4	4	4	5	4	89	79	
Intan W.P.	4	5	4	3	5	2	5	4	5	3	5	4	5	1	5	2	5	4	4	4	5	4	88	78	
Nana M.	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	5	4	85	75	
Nur L.N.	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	5	5	2	4	4	3	4	94	84	
Aulia R.	4	5	5	3	5	2	5	2	4	3	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	3	4	87	77	
Bertia A.D.Z.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	81	71	
Wakhidah A.N	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	5	2	4	4	4	4	1	4	81	71	
Dinda L.	4	5	4	3	5	2	4	4	5	3	4	4	4	5	4	1	5	4	4	4	3	4	85	75	
Desti A.	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	1	5	4	5	4	4	4	3	4	92	82	
Aida I.A.	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	1	5	2	5	5	5	5	4	5	97	87	
Nurul I.	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	1	5	3	5	4	4	4	3	4	92	82	
Inggar D.A.	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	1	5	2	5	5	5	5	4	1	94	84	
Luluk F.S.	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	1	4	79	69	
Tias D.I.C	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	85	75	
Alifia N.I.C.	5	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	1	5	1	5	5	4	4	3	4	89	79	
Widia A.	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	4	4	3	4	92	82	
Nabila	3	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	1	5	4	5	5	4	5	5	91	81	
Indri W.	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	95	85	
Qomariyah	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	98	88	
Ivan Yoga P	5	4	5	4	5	1	4	4	5	2	5	5	4	1	4	1	4	5	4	4	3	5	84	74	
Razital N.A.	4	5	5	3	5	2	5	5	5	4	5	4	1	2	5	1	3	5	5	5	3	3	85	75	
Riza A.S.	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	75	65	
Diah A.S.	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	1	5	5	5	4	4	3	3	89	79		
Faradina S.	3	4	4	2	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	96	86	
Khalim	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	91	81		
Riska	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	94	84	
Dwi puji	5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	95	85	
Ririn	4	5	5	3	5	2	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	98	88	
Aminah	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	3	5	94	84	
Fatyyatu	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108	98	
Adzina	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	3	4	94	84	
Refa	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	5	102	92		
Arismi	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	93	83	
Risa	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	99	89	
Elisa	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	102	92	
max	296	318	314	247	318	219	303	270	315	246	317	306	308	173	290	178	313	307	293	303	244	272	6150	5470	
min																								98	

## Lampiran 17

### Analisis Unit Pemahaman Kompetensi Pedagogis

#### 1. Menyusun Interval Kelas

##### a. Jumlah kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 68 \\
 &= 1 + 6,047 \\
 &= 7,047 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

##### b. Rentang Data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 100 - 60 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

##### c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R : K \\
 &= 40 : 7 \\
 &= 5,71 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

##### d. Tabel Frekuensi

No	Interval	F	$x_i$	$F_i x_i$
1	60 – 65	1	62,5	62,5
2	66 – 71	1	68,5	68,5
3	72 – 77	4	74,5	298
4	78 – 83	3	80,5	241,5
5	84 – 89	10	86,5	865
6	90 – 95	37	92,5	3422,5
7	96 – 101	12	98,5	1182
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>563,5</b>	<b>6140</b>

#### 2. Analisis Unit

##### a. Mean

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{6140}{68} = 90,3
 \end{aligned}$$



b. Median

$$\begin{aligned}
 Md &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 89,5 + 6 \left( \frac{(\frac{1}{2}68) - 19}{37} \right) \\
 &= 89,5 + 2,41 \\
 &= 91,93 \text{ dibulatkan menjadi } 92
 \end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 89,5 + 6 \left( \frac{27}{27 + 25} \right) \\
 &= 89,5 + 3,12 \\
 &= 92,6
 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

Interval	F	$x_i$	$F \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$F(x_i - \bar{x})^2$
60 – 65	1	62,5	62,5	-27,8	772,84	772,84
66 – 71	1	68,5	68,5	-21,8	475,24	475,24
72 – 77	4	74,5	298	-16	256	1024
78 – 83	3	80,5	241,5	-10	100	300
84 – 89	10	86,5	865	-3,8	14,44	144,4
90 - 95	37	92,5	3422,5	2,2	4,84	179,08
96 - 101	12	98,5	1182	8,2	67,24	806,88
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>563,5</b>	<b>6140</b>	<b>-69</b>	<b>1690,6</b>	<b>3702,44</b>

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{3702,44}{67}}$$

$$= \sqrt{55,26}$$

$$= 7,43$$

## Lampiran 18

### Analisis Unit Kesiapan Mengajar

#### 1. Menyusun Interval Kelas

##### a. Menyusun Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 68 \\
 &= 1 + 6,047 \\
 &= 7,047 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

##### b. Rentang Data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 98 - 65 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

##### c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R : K \\
 &= 33 : 7 \\
 &= 4,7 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

##### d. Tabel Frekuensi

No	Interval	F	$x_i$	$F_i x_i$
1	65 – 69	3	68	204
2	70 – 74	15	73	1095
3	75 – 79	14	78	1092
4	80 – 84	25	83	2074
5	85 – 89	6	88	528
6	90 – 94	3	93	279
7	95 – 99	2	98	196
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>581</b>	<b>5468</b>

#### 2. Analisis Unit

##### a. Mean

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{5468}{68} = 80,41
 \end{aligned}$$

b. Median

$$\begin{aligned}
 Md &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 80,5 + 5 \left( \frac{\frac{1}{2}68 - 32}{25} \right) \\
 &= 80,9 \text{ dibulatkan menjadi } 81
 \end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 80,5 + 5 \left( \frac{11}{11 + 19} \right) \\
 &= 80,5 + 1,83 \\
 &= 82,3
 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

Interval	F	$x_i$	$F \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$F(x_i - \bar{x})^2$
65 – 69	3	68	204	-12,4	153,76	461,28
70 – 74	15	73	1095	-7,4	54,76	812,4
75 – 79	14	78	1092	-2,4	5,76	80,64
80 – 84	25	83	2074	2,6	6,76	169
85 – 89	6	88	528	7,6	57,76	346,56
90 – 94	3	93	279	12,6	158,76	476,28
95 – 99	2	98	196	17,6	309,76	619,52
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>581</b>	<b>5468</b>	<b>18,2</b>	<b>747,32</b>	<b>2965,68</b>

$$S = \sqrt{\frac{\sum F(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2965,68}{67}}$$

$$= \sqrt{44,264}$$

$$= 6,65$$

## Lampiran 19

### Uji Normalitas Pemahaman Kompetensi Pedagogis

#### 1. Menghitung Chi Kuadrat

- Tentukan jumlah interval, jumlah intervalnya adalah 6
- Panjang Kelas interval  $i = \frac{Db-Dk}{k} = \frac{100-60}{6} = 7$
- Tabel distribusi frekuensi

Interval	$F_o$	$F_h$	$(F_o - F_h)$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
60 - 66	1	2	-1	1	0,5
67 - 73	1	9	-8	64	7,11
74 - 80	7	23	-16	256	11,13
81 - 87	10	23	-13	169	7,35
88 - 94	14	9	5	25	2,78
95 - 101	35	2	33	1089	544,5
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>68</b>	<b>0</b>	<b>1314</b>	<b>573,37</b>

#### 2. Menghitung fh

- Interval 1  
 $2,27\% \times N = 2,27\% \times 68 = 1,54$  dibulatkan menjadi 2
- Interval 2  
 $13,53\% \times N = 13,53\% \times 68 = 9,2$  dibulatkan menjadi 9
- Interval 3  
 $34,13\% \times N = 34,13\% \times 68 = 23,21$  dibulatkan menjadi 23
- Interval 4  
 $34,13\% \times N = 34,13\% \times 68 = 23,21$  dibulatkan menjadi 23
- Interval 5  
 $13,53\% \times N = 13,53\% \times 68 = 9,2$  dibulatkan menjadi 9
- Interval 6  
 $2,27\% \times N = 2,27\% \times 68 = 1,54$  dibulatkan menjadi 2

#### 3. Statistik uji diperoleh $x_{hitung} = 573,37$

#### 4. Daerah kritik

$$x_{hitung} < x_{tabel}$$

$x_{tabel}$  dengan  $dk = n-1 = 6-1 = 5$ , dan taraf signifikansi 5% adalah 11,070, maka  $x_{hitung}(573,37) > x_{tabel}(11,070)$ .

#### 5. Keputusan Uji

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

## Lampiran 20

### Uji Normalitas Kesiapan Mengajar

#### 1. Menghitung Chi Kuadrat

- Tentukan interval, jumlah interval adalah 6
- Panjang Kelas interval  $i = \frac{Db-Dk}{k} = \frac{98-65}{6} = 5,5$  dibulatkan menjadi 6
- Tabel distribusi frekuensi

Interval	$F_o$	$F_h$	$(F_o - F_h)$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
65- 70	3	2	1	1	0,5
71 – 76	16	9	7	49	5,44
77 – 82	26	23	3	9	0,39
83 – 88	16	23	-7	49	2,13
89 – 94	5	9	-4	16	1,77
95 – 100	2	2	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>68</b>	<b>0</b>	<b>144</b>	<b>10,23</b>

#### 6. Menghitung fh

- Interval 1  
 $2,27\% \times N = 2,27\% \times 68 = 1,54$  dibulatkan menjadi 2
- Interval 2  
 $13,53\% \times N = 13,53\% \times 68 = 9,2$  dibulatkan menjadi 9
- Interval 3  
 $34,13\% \times N = 34,13\% \times 68 = 23,21$  dibulatkan menjadi 23
- Interval 4  
 $34,13\% \times N = 34,13\% \times 68 = 23,21$  dibulatkan menjadi 23
- Interval 5  
 $13,53\% \times N = 13,53\% \times 68 = 9,2$  dibulatkan menjadi 9
- Interval 6  
 $2,27\% \times N = 2,27\% \times 68 = 1,54$  dibulatkan menjadi 2

2. Statistik uji diperoleh  $x_{hitung} = 10,23$

3. Daerah kritik

$$x_{hitung} < x_{tabel}$$

$x_{tabel}$  dengan dk = 6- 1 = 5, dan taraf signifikansi 5% adalah 11, 070, maka  $x_{hitung}(10,23) < x_{tabel}(11,070)$ .

4. Keputusan Uji

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## Lampiran 21

### Perhitungan Uji Hipotesis dengan rumus *Corelation Spearman Rank*

No.	Nama	Pemahaman (X)	Kesiapan (Y)	R <sub>X</sub>	R <sub>Y</sub>	D	D <sup>2</sup>
1	Anggita K.W.	100	76	62	20	42	1764
2	Risma F.	80	70	8	4	4	16
3	Wahyu I.S.	100	83	62	48	14	196
4	Yadaini K.F.	100	85	62	56,5	5,5	30,25
5	Aninditya A.W	95	68	44,5	2	42,5	1806,25
6	Hanum P.	95	77	44,5	22,5	22	484
7	Qudnia F.A.	85	80	14,5	33,5	-19	361
8	Septiana	90	74	26,5	11	15,5	240,25
9	Risma K.	95	74	44,5	11	33,5	1122,25
10	Siti N.	90	80	26,5	33,5	-7	49
11	Noviani S.P.	100	77	62	22,5	39,5	1560,25
12	Heni P.	95	81	44,5	36	8,5	72,25
13	Ferischa B. W.	95	82	44,5	42	2,5	6,25
14	Ayu R. N. H.	90	78	26,5	26	0,5	0,25
15	Arifah N.F.	95	84	44,5	52	-7,5	56,25
16	Desti N.B.	70	77	2	22,5	-20,5	420,25
17	Siti A.	100	73	62	8,5	53,5	2862,25
18	Aprillia M.N.H.	75	97	4,5	67	-62,5	3906,25
19	Wulansari	100	79	62	30	32	1024
20	Siti M.N	95	82	44,5	42	2,5	6,25
21	Mey S. P. A.	95	75	44,5	16	28,5	812,25
22	Andri A.W.	95	72	44,5	7	37,5	1406,25
23	Wahyu I.S.	75	82	4,5	42	-37,5	1406,25
24	Nurul	95	83	44,5	48	-3,5	12,25
25	Wulansari	100	79	62	30	32	1024
26	Aprillia P.E.	90	81	26,5	36	-9,5	90,25
27	Dian A.N.S	90	73	26,5	8,5	18	324
28	Dita O.P.	95	82	44,5	42	2,5	6,25
29	Adva K.P.	85	75	14,5	16	-1,5	2,25
30	Amalia S. N.	95	82	44,5	42	2,5	6,25
31	Rika N.S.	80	78	8	26	-18	324
32	Laili N.H.	85	75	14,5	16	-1,5	2,25
33	Intan W.P.	85	82	14,5	42	-27,5	756,25
34	Nana M.	95	79	44,5	30	14,5	210,25
35	Nur L.N.	95	78	44,5	26	18,5	342,25
36	Aulia R.	100	75	62	16	46	2116
37	Bertia A.D.Z.	95	84	44,5	52	-7,5	56,25
38	Wakhidah A.N	90	77	26,5	22,5	4	16
39	Dinda L.	85	71	14,5	5,5	9	81
40	Desti A.	85	71	14,5	5,5	9	81
41	Aida I.A.	100	75	62	16	46	2116
42	Nurul I.	100	82	62	42	20	400
43	Inggar D.A.	90	87	26,5	60	-33,5	1122,25
44	Luluk F.S.	100	82	62	42	20	400
45	Tias D.I.C	95	84	44,5	52	-7,5	56,25
46	Alifia N.I.C.	60	69	1	3	-2	4
47	Miftahul J	85	75	14,5	16	-1,5	2,25
48	Widia	90	79	26,5	30	-3,5	12,25
49	Nabila	90	82	26,5	42	-15,5	240,25
50	Indri	95	85	44,5	56,5	-12	144
51	Ivan Yoga	85	85	14,5	56,5	-42	1764
52	Aminah	95	88	44,5	61,5	-17	289
53	Qudnia F.A.	85	74	14,5	11	3,5	12,25
54	Yuliana	85	75	14,5	16	-1,5	2,25
55	Razizal	90	65	26,5	1	25,5	650,25
56	Riza	90	79	26,5	30	-3,5	12,25
57	Nurulia	95	86	44,5	59	-14,5	210,25
58	Diah	100	81	62	36	26	676
59	Faradina	95	84	44,5	52	-7,5	56,25
60	Khalim	100	90	62	64	-2	4
61	Riska	90	88	26,5	61,5	-35	1225
62	Dwi puji	95	85	44,5	56,5	-12	144
63	Ririn	75	98	4,5	68	-63,5	4032,25
64	Aminah	90	84	26,5	52	-25,5	650,25
65	Fatyyatu	75	92	4,5	65,5	-61	3721
66	Adzina	95	83	44,5	48	-3,5	12,25
67	Iin	90	89	26,5	63	-36,5	1332,25
68	Mahiroh	80	92	8	65,5	-57,5	3306,25
jumlah		6170	5449	2301,5	2346	0	37656

Setelah mendapatkan nilai  $D^2$  maka dapat dilakukan pengujian menggunakan rumus korelasi tata jenjang berikut:

$$\begin{aligned}
 rho &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.37656}{68(68^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{225936}{314364} \\
 &= 1 - 0,72 \\
 &= 0,28
 \end{aligned}$$

Karena jumlah responden (N) lebih dari 30, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus uji-t, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,28 \sqrt{\frac{68-2}{1-(0,28)^2}} \\
 &= 0,28 \sqrt{\frac{66}{1-0,0784}} \\
 &= 0,28 \sqrt{71,615} \\
 &= 0,28 \times 8,463 \\
 &= 2,3695
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,3695,  $dk = n - 2 = 68 - 2 = 66$  dengan taraf signifikansi 5% memiliki  $t_{tabel} = 1,6683$ .

## Lampiran 22

### Data Frekuensi Relatif

#### A. Data Frekuensi Relatif Pemahaman Kompetensi Pedagogis

##### 1. Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} + SD \\
 &= 90,30 + 7,43 \\
 &= 97,73 \text{ dibulatkan menjadi } 98 \\
 \text{Persentase} &= \frac{13}{68} \times 100\% \\
 &= 19,12 \%
 \end{aligned}$$

##### 2. Sedang

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD \\
 &= 90,30 - 7,43 \text{ s/d } 90,30 + 7,43 \\
 &= 83 \text{ s/d } 98 \\
 \text{Persentase} &= \frac{46}{68} \times 100\% \\
 &= 67,65 \%
 \end{aligned}$$

##### 3. Rendah

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} - SD \\
 &= 90,30 - 7,43 \\
 &= 82,87 \text{ dibulatkan menjadi } 83 \\
 \text{Persentase} &= \frac{9}{68} \times 100\% \\
 &= 13,23 \%
 \end{aligned}$$

#### B. Perhitungan Kategori Data Frekuensi Relatif Kesiapan Mengajar

##### 1. Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} + SD \\
 &= 80,41 + 6,65 \\
 &= 87,06 \text{ dibulatkan menjadi } 87 \\
 \text{Persentase} &= \frac{10}{68} \times 100\% \\
 &= 14,70 \%
 \end{aligned}$$



2. Sedang

$$= \bar{x} - SD \leq \bar{x} + SD$$

$$= 74 \leq 87$$

$$\text{Persentase} = \frac{47}{68} \times 100\%$$

$$= 69,12 \%$$

3. Rendah

$$= \bar{x} - SD$$

$$= 80,41 - 6,65$$

$$= 73,76 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

$$\text{Persentase} = \frac{11}{68} \times 100\%$$

$$= 16,18 \%$$

## Lampiran 23

Nilai- nilai r *Product Moment*

TABEL III  
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 24

## Nilai-nilai chi kuadrat

TABEL VI  
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

## Lampiran 25

### Dokumentasi Kegiatan *microteaching*



Gambar 3.1  
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Gambar 3.2  
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Gambar 3.3  
Kegiatan berdo'a sebelum pembelajaran



Gambar 3.4  
Kegiatan *ice breaking*



Gambar 3.5  
Kegiatan penutup pembelajaran

## Lampiran 26

### Daftar Kelompok Microteaching

Kelas : PIAUD A		
Jadwal : Senin, Selasa, Rabu, Kamis 08.40-10.20		
Ruang : A.3.1		
Dosen : Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.		
No	Nama	NIM
1	FIRSTINIA CANDRA KURNIANNISA	173131001
2	DIKA ANA SAPUTRI	173131003
3	GRYNDA INDAHSARI RAYIPUTRI PRADANI	173131004
4	NURUL FAJAR ARIANI	173131005
5	SINTA SARI UTAMI	173131006
6	SITI MARFUATUN NISA`	173131007
7	HERLINA OKTAVIANI	173131008
8	WAHYU TRI YULIANINGSIH	173131009
9	PUTRI WIJAYANTI	173131010
10	ANGGITA KUSUMA WARDANI	173131012
11	RISMA FARADILA	173131013
12	WAHYU IKA SAPUTRI	173131014
13	YADAINI KHARISMA FILHANIYYATI	173131015
14	SOFIANA ARSYA DIANDRANI	163131063
Kelas : PIAUD B		
Jadwal : Senin, Selasa, Rabu, Kamis 10.20-12.00		
Ruang : A.3.1		
Dosen : Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.		
1	ANINDITYA AISYAH WARDANI	173131016
2	HANUM PUSPITASARI	173131017
3	ANANDA ANNAS DARMASTUTIE	173131018
4	QUDNIA FIKHULI AFFIFAH	173131019
5	SEPTIANA	173131020

6	RISMA KURNIAWATI	173131021
7	SITI NUR`AINI	173131022
8	MUTIARA KHARENINA	173131023
9	NOVIANI SURYA PUTRI	173131025
10	HENI PRATIWI	173131026
11	FERISCHA BERLIAN WEWENGKANG	173131027
12	SITI ROFIKAH	173131028
13	AYU ROMADHONI NUR HASANAH	173131029
Kelas : PIAUD C		
Jadwal : Senin, Selasa, Rabu, Kamis 08.40-10.20		
Ruang : PPG.2.5		
Dosen : Drs. Subandji, M.Ag.		
1	ARIFAH NUR FITRIA	173131030
2	DESTI NUR BAITI	173131031
3	SITI ALHUDA	173131032
4	ARUM TIARA KUSNADI	173131033
5	APRILIA MUKTI NILA HAPSARI	173131034
6	WULANSARI	173131036
7	MEY SARA PUTRI ASTARI	173131037
8	ANDRI ADE WINDA	173131038
9	SURYANI NUR SAPUTRI	173131040
10	WIDIA AGNESTI	173131041
11	DIASTINA FAUZIAH	173131042
12	HALIMATUS SA'DIYYAH	173131043
13	NABILA KHOIRUNNISA CAHYANING TIYAS	173131045
Kelas : PIAUD D		
Jadwal : Senin, Selasa, Rabu, Kamis 10.20-12.00		
Ruang : PPG.2.5		
Dosen : Drs. Subandji, M.Ag.		
1	AMALIA SOLEHA	173131046

2	FATWA SHOLIKHATI	173131047
3	FITRI ARI FIYANTI	173131048
4	NURUL HIDAYAH	173131049
5	RAHMAWATI NUZULIA	173131050
6	APRILLIA PUTRI EKAWATI	173131052
7	INDRI WAHYU SAPUTRI	173131053
8	DITA OKTAVIANI PUTRI	173131054
9	ADVA KUSMEINTARI PUTRI	173131055
10	AMALIA SAHWA NABILLAH	173131056
11	RIKA NANDA SYAFITRI	173131057
12	FIRDA ANGGITA RISMAWATI	173131058
13	LAILI NUR HIDAYAH	173131059
Kelas : PIAUD E		
Jadwal : Senin, Selasa, Rabu, Kamis 08.40-10.20		
Ruang : A.3.2		
Dosen : Tri Utami, M.Pd.I.		
1	DIAN AULIANA NUR SOLEKHA	173131060
2	RAZIZAL NUR ARWAN	173131061
3	INTAN WIDYANINGRUM PUJIASTUTI	173131062
4	QOMARIYAH	173131063
5	NANA MARDIANA	173131064
6	NUR LATIFATUN NISA	173131065
7	AULIA RACHMAWATI	173131066
8	BERTIA ARUM DHANI ZULAIKHA	173131067
9	WAKHIDAH APRILIA NURROHMAH	173131068
10	DINDA LUTHFIAH	173131069
11	DESTY ALMAYANISA	173131070
12	AIDA INAYATI AZZAH	173131071
13	NURUL IMANI	173131072

Kelas : PIAUD F		
Jadwal : Senin, Selasa, Rabu, Kamis 10.20-12.00		
Ruang : A.3.2		
Dosen : Tri Utami, M.Pd.I.		
1	INGGAR DIAN ARMITA	173131073
2	LULUK FATIHATUS SALMA	173131074
3	TIAS DWI INDAH CAHYANI	173131075
4	ALIFIA NUR INDAH CAHYANI	173131076
5	YULIANA AZIZAH NUR KHASANAH	173131077
6	RIZA APRILIA SAFITRI	173131078
7	NURULIA FEBRIANTI	173131079
8	DIAH AYU SAFITRI	173131080
9	FARADINA SALSABILA	173131081
10	KHALIM MAGHFIROH	173131082
11	RISKA INDRIYANI	173131083
12	DWI PUJI ASTUTI WARYANTI	173131084
13	RIRIN AGUSTINA DEWI	173131085
Kelas : PIAUD G		
Jadwal : Senin, Selasa, Rabu, Kamis 08.40-10.20		
Ruang : PPG.2.6		
Dosen : Dr. Fetty Ernawati, S.PSi., M.Pd.		
1	AMINAH	173131086
2	FATIYYATU AL'AADILAH	173131088
3	ADZINA SUBHAA	173131089
4	REFA ISNAINI OVA NUR AQIDAH	173131090
5	ARISMI NURUL IRFANI	173131091
6	SULISTYA AMBARSARI	173131092
7	FANDA APRILIA DAMAYANTI	173131093
8	IIN INDRASWARI	173131094
9	FAUZIAH ISNAINI HADIATI	173131096



10	MAHIROH LUTFIANA	173131097
11	NURUL IZZAH	173131098
12	RISA NURYANI	173131099
13	ELISA VIRLIANA DEWI	173131100
Kelas : PIAUD H		
Jadwal : Senin, Selasa, Rabu, Kamis 08.40-10.20		
Ruang : PPG.2.7		
Dosen : Khasan Ubaidillah, M.Pd.I.		
1	TRI APRIYANI	173131101
2	NURUL INAYAH RAHMAWATI	173131103
3	HANIFAH ISMI AZIZ	173131104
4	ANNISA RAMADHANI JOHN PUTRI	173131105
5	IRFANNY EKHWA NURSANTI	173131106
6	HASTUTI DWI PURWONINGRUM	173131108
7	NEINI AMBARSARI	173131109
8	SILFIANA KHOIRUNISAK	173131110
9	TIAS RAHMAWATI	173131111
10	ANJAR LISTYARINI	173131112
11	CHOIRUN NIJMA	173131114
12	AHMAD HUSEN	173131115
13	MUHAMMAD JIRMUN AKBARI	173131116
14	MIFTAHUL JANNAH	163131066